STUDI EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJOK) DI MADRASAH TSANAWIAH NEGERI 6 SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Krisna Wijaya
16601241147

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Studi Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di MTs Negeri 6 Sleman dengan Menggunakan Model CIPP" yang disusun oleh Krisna Wijaya, NIM 16601241147 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, 20 April 2020
Pembimbing

Dr. Gumar, M.Pd.
NIP. 19[illegible]09262006041001

ii

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

STUDI EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MTS NEGERI 6 SLEMAN

Disusun Oleh :

Krisna Wijaya
NIM. 16601241147

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Maret 2020

Mengetahui, Koordinator Program Studi	Disetujui, Dosen Pembimbing,
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes AIFO NIP.19610731 1999001 1 001	Dr. Guntur, M.Pd NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan diawah ini:

Nama : Krisna Wijaya

NIM : 16601241147

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : STUDI EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJOK) DI MTS NEGERI 6 SLEMAN

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 April 2020
Yang Menyatakan,

Krisna Wijaya
NIM. 16601241147

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

STUDI EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJOK) DI MADRASAH TSANAWIAH NEGERI 6 SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Krisna Wijaya
NIM. 16601241147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 13 April 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Penguji		21 April 2020
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris		21 April 2020
Drs. Ngatman, M.Pd. Penguji 1		22 April 2020

Yogyakarta, 13 April 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

Perbedaan antara seorang yang ahli dengan yang tidak hanya pada aspek kebiasaanya

semua BISA karena TERBIASA

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan penelitian ini terkhusus untuk kedua orangtua saya tercinta Ibu Sunarni dan Bapak Mujiyana, serta kakak perempuan saya Elin Wijaya dan kakak laki-laki saya Ridho Gata Wijaya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa untuk kemudahan didalamnya. Serta dipersembahkan untuk dunia pendidikan agar bermanfaat di dunia pendidikan. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena hal itulah penelitian ini mampu terselesaikan salah satu faktornya karena dukungan keluarga.

STUDI EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJOK) DI MTS NEGERI 6 SLEMAN

Oleh:

Krisna Wijaya
NIM. 16601241147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah program pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 6 Sleman ditinjau dari aspek context, input, process, dan product.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat pengambilan data adalah di MTs Negeri 6 Sleman . Subjek dan sumber data dalam penelitian ini peserta didik kelas VII B, VIII A, dan IX A. Kelas dipilih dengan teknik *sampling purposive* yaitu dengan jumlah peserta didik di dalam kelas setiap angkatannya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi dari segi *context* secara umum kategori baik dengan skor 163. Secara umum buku siswa yang dijadikan pegangan siswa dalam belajar telah sesuai dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013. Lalu evaluasi dari segi *input* tentang latar belakang guru kurang sesuai karena tidak singkron antara ijazah pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana dalam kategori kurang dengan skor 71. Evaluasi dari segi *process* secara umum dalam kondisi baik. Evaluasi dari segi *product* menunjukkan hasil semua diatas KKM.

Kata kunci: evaluasi, program, model CIPP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Studi Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) di MTs Negeri 6 Sleman" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Dosen pembimbing tugas akhir yang telah bersedia membimbing hingga perjalanan akhir dalam rangka ujian dari tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes AIFO., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memfasilitasi mahasiswa selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
4. Kepala Sekolah MTs Negeri 6 Sleman, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Staf dan Guru serta peserta didik di MTs Negeri 6 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman saperjuangan PJKR kelas D 2016 terutama Farhan , Biga, Hindra, dan Nasikin yang memberikan motivasi dan tekanan dorongan dalam menuntaskan hal ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Sripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 April 2020
Penulis

Krisna Wijaya
NIM. 16601241147

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL Skripsi i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii
LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
SURAT PERNYATAAN..... iv
HALAMAN PENGESAHAN..... v
MOTOO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah..... 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II. KAJIAN TEORI 11
A. Kajian Teori 10
1. Program Pembelajaran..... 10
2. Pendidikan Jasmani 11
3. Tujuan Pendidikan Jasmani 13
4. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani 15
B. Evaluasi Program Pembelajaran 16
1. Pengertian Evaluasi 16
2. Pengertian Program 21
3. Pengertian Evaluasi Program 22
4. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program 24

5. Model Evaluasi Program 26
C. Evaluasi Program Pembelajaran CIPP 27
1. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks) 29
2. *Input* Evaluation (Evaluasi Masukan) 29
3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses) 30
4. *Product Evaluation* (Evaluasi Produk) 31
D. Penelitian Relevan 33
E. Kerangka Berfikir 34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 36
A. Jenis Desain Penelitian 36
B. Definisi Operasional 36
C. Tempat dan Waktu Penelitian 37
D. Populasi dan Sampel Penelitian 37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 38
F. Instrumen Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 41
H. Instrumen Pengumpulan Data 42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 46
1. Evaluasi *Context* 46
2. Evaluasi *Input* 109
3. Evaluasi *Process* 118
4. Evaluasi *Product* 121
B. Pembahasan Hasil 122
1. Evaluasi *Context* 123
2. Evaluasi *input* 125
3. Evaluasi *Process* 126
4. Evaluasi Product 128
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 129
A. Kesimpulan 129

1. Evaluasi *Context* 129
2. Evaluasi *input* 129
3. Evaluasi *process* 130
4. Evaluasi *product* 130
B. Implikasi 131
C. Saran 131
DAFTAR PUSTAKA 133
LAMPIRAN 135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kriteria Evaluasi 41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data 41
Tabel 3.3 Kriteria Evaluasi 43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data 43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi 44
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas. 45
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas..... 45
Tabel 4.1 Kesesuaian Buku Siswa dengan KI dan KD Kurikulum 2013 47
Tabel 4.2 Buku Siswa Kelas VII..... 75
Tabel 4.3 Buku Siswa Kelas VIII 90
Tabel 4.3 Buku Siswa Kelas IX..... 100
Tabel 4.4 Pengamatan Dokumentasi Latar Belakang Guru Penjas.....110
Tabel 4.5 Lembar Hasil Observasi Sarana dan Prasarana.....111
Tabel 4.6 skor Kesesuaian sarana dan prasarana.....113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memiliki tujuan yang mulia yaitu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud RI, 1998) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Pada konteks kehidupan yang sesungguhnya proses pendidikan tidak hanya berlaku disekolah saja. Namun juga diluar sekolah seperti keluarga yang merupakan tempat belajar pertama kali, kelompok, dan juga masyarakat. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap manusia tanpa mengenal batasan usia, jenis kelamin, kenegaraan, ataupun status sosial dimasyarakat.

Sistem pendidikan suatu bangsa bisa menjadi tolak ukur bahwa bangsa tersebut maju atau tidak. Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembangunan dalam sebuah negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 1 disebutkan bahwa, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani, yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya (mekipun tidak selalu) dilakukan dengan tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan ketrampilan, yang tidak perlu terlalu tepat, terlalu halus dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik. Meskipun sarana pendidikan tersebut fisikal, manfaat bagi anak didik mencakup bidang non fisik seperti intelektual, sosial, esteika, dalam kawasan-kawasan kognitif maupun afektif.

Dengan perkataan lain, pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani yang merupakan saham khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain. Karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik, istilah jasmani harus dipandang dalam kerangka yang lebih abstrak, lebih luas, sebagai suatu keadaan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau ke-seluruhan pribadi seseorang. Pendidikan

jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik psikomotorik, kognitif, maupun afektif.

Dengan demikian, Peneliti berpendapat bahwa pendidikan di Indonesia terkhusus pendidikan jasmani merupakan salah satu poros pendidikan yang perlu dikaji lagi agar sesuai dengan tuntutan perubahan zaman di era “Industri 4.0” yang menjadi tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan dalam menghadapi hal tersebut. Oleh karena itu, maka diperlukan keterlibatan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah untuk mengkaji sistem pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman agar dapat menciptakan generasi penerus perjuangan bangsa yang sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yaitu dalam “rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” serta ikut andil dalam membangun peradaban dunia yang berdasarkan 5 Sila dari Pancasila. Oleh sebab itu, sekolah perlu untuk memberikan bekal, bukan hanya bekal untuk menjadikan peserta didik menjadi pekerja setelah lulus , akan tetapi juga bekal dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan sendiri maupun ketika berada dimasyarakat. Diantara macam-macam bekal yang diberikan sekolah yang berbentuk pengetahuan itu adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan satu dari sekian sub disiplin ilmu pembelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Pendidikan jasmani memanfaatkan proses aktivitas jasmani dalam hal penyampaian materi didalamnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau

anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang baik.

Pendidikan jasmani adalah sebuah mata pelajaran akademik sama seperti mata pelajaran yang lainnya seperti bahasa indonesia, ilmu pendidikan alam, dan yang lainnya. Arma Abdoellah (1996:2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan peserta didik melalui kegiatan jasmani yang dirancang secara cermat, yang dilakukan secara sadar dan terprogram dalam usaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani dan sosial serta perkembangan kecerdasan. Jadi bagaimanakah berlangsungnya program pembelajaran pendidikan jasmani akan menentukan hasil produk dari pembelajaran ini.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan fokus Kurikulum 2013 yang terfokus pada “Pendidikan Karakter” dimana setiap pembelaran diharapkan sebagai wadah unik penyempurna karakter dan sebagai wahana tempat membentuk kepribadian yang kuat dan berhati mulia.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka diperlukan langkah yang komprehensif yang meliputi persiapan sebelum pembelajaran, ketika

proses pembelajaran, dan evaluasi setelah pembelajaran. Persiapan sebelum pembelajaran berkaitan tentang hal-hal yang harus disiapkan sebelum pembelajaran seperti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , menyiapkan media, dll. Proses pembelajaran berkaitan tentang waktu ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi pembelajaran berkaitan tentang kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi berasal dari kata *"evaluatio*n", kata tersebut diserap kedalam perbendaharaan bahasa indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia (Arikunto dan Jabar, 2009:1). Evaluasi adalah proses untuk mengukur, mengumpulkan, dan menilai suatu hal. Selanjutnya dijelaskan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjannya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan kedepannya. Salah satu dari berbagai model evaluasi yang ada adalah model evaluasi CIPP (Context-input-process-product) yang dikembangkan oleh stufflebem dkk. Model evaluasi ini melihat kepada empat dimensi yaitu konteks, Input, Proses, dan dimensi Produk.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dimaknai bahwa evaluasi terkait dengan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa *(the worth and merit)* dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu

membuat keputusan, membantu pertanggung-jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Dengan kata lain evaluasi pada hakikatnya adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Tujuan akhir dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai umpan balik serta masukan bagi guru yang pada saatnya akan digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang telah terlaksana sebelumnya. Pelakanaan Evaluasi ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses meningkatkan proses pembelajaran kedepannya. Maka dari itu dalam melaksanakan proses evaluasi khususnya mata pelajaran PJOK disekolah hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur evalausi yang baik dan benar, agar diperoleh data yang valid dan dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran kedepannya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK, Evaluasi merupakan hal yang penting yang harus dilaksanakan di sekolahan. Berdasarkan hasil survei pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri 6 Sleman selama kurun waktu 2 bulan ketika masa pengenalan lapangan persekolahan (PLP), didapati bahwa PJOK di MTs Negeri 6 Sleman bahwa dua guru menerapkan komando dan demonstrasi. Hal ini diperkuat dengan penggunaan media pembelajaran seperti pemutaran video melalui layar proyektor didalam kelas sebelum praktik atau penjelasan dengan menggunakan *power point.*

Berdasarkan pengamatan dan observasi, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama bagian fasilitas olahraga seperti bola sepak, masih jauh dari standar sebagai penunjang sarana dan prasarana sekolah. Lapangan yang menjadi halaman utama sekolah juga kurang nyaman karena dalam satu lapangan sehari-hari dapat dipakai lebih dari 3 kelas yang terdiri dari MI, MTs, dan MA. Dalam satu hari bahkan juga bisa dipakai oleh 5 rombel kelas sekaligus. Apalagi dengan kondisi lapangan yang bukan standar lapangan olahraga pada umumnya. Hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran yang berlangsung bahkan tidak tersampaikan dengan maksimal materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Dari pertanyaan yang diajukan kepada guru PJOK di MTs Negeri 6 Sleman, didapati bahwa belum pernah diadakan evaluasi program pembelajaran PJOK sebelumnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan dari pembelajaran PJOK adalah dengan mengetahui seberapa bagus kinerja dari komponen-komponen penunjang pembelajaran PJOK dengan cara mengevaluasi program-program tersebut. Setelah evaluasi dilakukan maka guru akan mendapat data tentang hasil evaluasi, maka dari data hasil evaluasi ini guru dapat mengetahui mana komponen yang harus dievaluasi untuk ditingkatkan keefektifisannya agar lebih menunjang pembelajaran kedepannya. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman yang dievaluasi dengan model CIPP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui kesesuaian dan tersediannya sarana dan prasarana PJOK dengan standar permendiknas no.40 tahun 2008.
2. Belum diketahui bagaimana evaluasi program pembelajaran PJOK dengan model CIPP di MTs Negeri 6 Sleman dilaksanakan.
3. Tidak semua materi yang ada disilabus terlaksana dengan maksimal.
4. Guru PJOK belum pernah mengadakan evaluasi program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti hanya menfokuskan pada evaluasi program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dengan menggunakan evaluai model CIPP.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah evaluasi konteks, input, proses, dan produk program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui bagaimanakah evaluasi konteks, input, proses, dan produk program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan khasanah di bidang olahraga mengenai pengevaluasian program pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui penelitian ini.

   b. Bagi guru

      Dapat menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman kedepannya

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran melibatkan banyak elemen, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran yang ada dalam sebuah lembaga atau instansi.

Rusydi Ananda dan Tien Rafida (2017:5) Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program dalam hal ini berupa aktivitas atau rangkaian aktivitas yang akan direncanakan.

S. Eko Putro Widoyoko (2016) menjelaskan bahwa Program pembelajaran merupakan paduan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, karena pembelajaran memerlukan perencanaan dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa,

memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, serta berlangsung dalam organisasi.

Berdasarkan definisi program pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran adalah kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran, yang memiliki tujuan, dan melibatkan banyak pihak (guru dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang dimaksud adalah pencapaian hasil belajar yang berasal dari standar kompetensi yang ada.

2. Pendidikan Jasmani

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya atau insan kamil, Zainal Arifin (2009 : 39). Salah satu pendidikan dalam satuan kurikulum yang terkait untuk mencapai tujuan manusia seutuhnya yaitu dengan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

Secara umum olahraga mempunyai jenis dan bentuk yang bervariasi dan bisa diidentifikasi ciri khasnya "*inner horizon*" yang secara esensial olahraga dibentuk dalam kriteria-kriteria oleh makna bermain dan permainan. Oleh sebab itu tindakan sejati dalam olahraga bukanlah suatu yang tidak menyenangkan , tetapi juga merupakan sumber dari keceriaan dan kebahagiaan (Sumaryanto, 2016 : 2).

Arma Abdoellah (1996:2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan peserta didik melalui kegiatan jasmani yang dirancang secara cermat, dilakukan secara sadar dan terprogram dalam usaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani dan sosial serta perkembangan kecerdasan.

M.E. Winarno (2006:2) berpendapat bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual, dan emosional.

Sedangkan menurut BSNP (2006:648) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Charles Bucher, dalam bukunya *Foundation of Physical Education* (1979), mengutarakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah bagian yang terpadu dari proses pendidikan yang menyeluruh, bidang dan sasaran yang diusahakan adalah perkembangan jasmaniah, mental, emosional, dan sosial bagi warga negara yang sehat, melalui medium kegiatan jasmaniah.

James A. Baley dan David A. Field (1976:4) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah "*Physical edication is a process through which favorable adaptations and learning-organic, neuromuscular, intellectual, social, cultural, emotional, and aesthetic result from and proceed through selected and fairly vigorous phyical activities."*. Maknannya pendidikan jasmani adalah sebuah proses yang terus menerus terjadi yang mana baik dilakukan secara menyenangkan serta meliputi pembelajaran organik, neuromoskuler, kepandaian, sosial, kebudayaan, perasaan, dan keindahan untuk proses pencarian jati diri dengan senang dan bersemangat melalui aktivitas jasmani.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk yang memiliki sebuah tujuan untuk memperoleh suatu hal yang dinginkan seperti kebugaran tubuh, keehatan tubuh yang menggunakan aktivitas jasmani atau fisik yang mecakup semua kawasan baik psokomotor, kognitif, dan afektif.

3. Tujuan Pendidikan Jasmani

Ermawan Susanto (2017:7) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan jasmani yang ingin diharapkan bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Disamping itu terdapat juga tujuan untuk pembinaan kesehatan dan kesadaran tentang lingkungan

hidup. Beberapa tujuan pendidikan jasmani yang lain yang bisa dirangkum antara lain :

a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
c. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
e. Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas.
f. Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
g. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Arma Abdoellah (1966:11) menyatakan tujuan umum dari pendidikan jasmani menentukan ranahnya (domain) dalam rumusan umum. Secara tradisional tujuan-tujuan umum itu adalah sebagai berikut :

j. Perkembangan Organik. Ke dalam ini termasuk unsur-unsur kesegaran jasmani seperti kekuatan, daya ledak, daya tahan, dan daya tahan kardiovaskuler.
k. Perkembangan Nuromuskuler. Ke dalam ini termasuk koordinasi, unjuk-kerja gerak, ketrampilan olahraga, aktivitas gerak lain.
l. Perkembangan Personal-Soial. Ke dalam ini termasuk sikap positif, jiwa sportif, kepemimpinan, dan perilaku demokratis.
m. Perkembangan kemampuan menalar. Ke dalam ini termasuk pengetahuan, strategi, dan pemahaman.

Berdasarkan berbagai tujuan diatas maka dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani memiliki peran andil dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dengan ranah fokus terhadap aspek pengembangan domain kognitif, afektif, dan psikimotor. Karenannya peserta didik dapat memiliki tubuh yang sehat, pola pokir yang baik, serta mampu bersosial dengan baik.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Ermawan Susanto (2017: 38-41) menyebutkan Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a. Permainan dan Olahraga.

b. Aktivitas Pengembangan.

c. Senam.

d. Aktivitas Ritmik.

e. Aktivitas Akuatik.

f. Pendidikan Luar kelas.

g. Kesehatan.

Agus S. Suryobroto (2004:10) menjelaskan ruang lingkup pendidikan yang khas menitik beratkan ranah psikomotor, tetapi tidak mengabaikan ranah afektif, dan kognitif. Pelajaran pendidikan jasmani harus mencakup materi a. Kesadaran akan tubuh dan gerakan, ketrampilan motorik dasar, b. Kebugaran jasmani, aktivita jasmani, seperti permainan, gerakan ritmik dan tari, *aquatic*, dan senam, c. Aktivitas pengkondisian tubuh, modifikasi permainan olahraga, dan ketrampilan hidup di alam terbuka, d. Olahraga perorangan, berpasangan, dan tim, e. Ketrampilan hidup mandiri di alam terbuka, f. Gaya hidup aktif dan sikap sportif.

B. Evaluasi Program Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi

Pembelajaran PJOK dilakukan dengan mempertimbangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi .Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Indonesia berarti; *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab; *al-qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti; *nilai*.

Elis Ratna

Wulan dan Rusdiana (2014:9) menyatakan evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai; suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menetukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Dengan kata lain, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Evaluasi berasal dari kata "*evaluation"* (bahasa Inggris), diserap ke dalam perbendaharaan dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia (Arikunto dan Jabar, 2009:1). evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Zainal Arifin (2012:6-10) evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan *(feed-back)* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat

suatu keputusan. Berdasarkan pengertian diatas, ada beberapa hal yang harus dijabarkan, yaitu :

a. Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas daripada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai maupun arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Jika Anda melakukan kajian tentang evaluasi, maka yang Anda lakukan adalah mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas daripada sesuatu. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus
b. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu,

   terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.
c. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan *(judgement)*. Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti *(worth and merit)* dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.

d. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifkasikan sebagai evaluasi. Kriteria yang digunakan dapat saja berasal dari apa yang dievaluasi itu sendiri (internal), tetapi bisa juga berasal dari luar apa yang dievaluasi (eksternal), baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Jika yang dievaluasi itu adalah proses pembelajaran, maka kriteria yang dimaksud bisa saja dikembangkan dari karakteristik proses pembelajaran itu sendiri, tetapi dapat pula dikembangkan kriteria umum tentang proses pembelajaran. Kriteria ini penting dibuat oleh evaluator dengan pertimbangan 1). hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah 2). evaluator lebih percaya diri 3). menghindari adanya unsur subjektiftas 4). memungkinkan hasil evaluasi akan sama sekalipun dilakukan pada waktu dan orang yang berbeda, dan 5). memberikan kemudahan bagi evaluator dalam melakukan penafsiran hasil evaluasi.

M.E. Winarno (2014:5) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pengukuran. Proses pemberian nilai harus dilakukan secara obyektif, dan diusahakan unsur unsur subjektif tidak masuk sebagai pertimbangan dalam penilaian. Dengan kata lain dapat

dinyatakan bahwa evaluasi meliputi dua langkah di depan, yaitu mengukur dan menilai.

Depdiknas, UU No.22 tahun 2006 menyatakan bahwa:

a. Evaluasi adalah "kegiatan mengidentifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

b. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (value judgement). Di bidang pendidikan, kita dapat melakukan evaluasi terhadap kurikulum baru, suatu kebijakan pendidikan, sumber belajar tertentu, atau etos kerja guru. (Depdiknas, 2006).

Sedangkan Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:9) mendefinisikan evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai beberapa kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan guna membuat keputusan tentang status kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dimaknai bahwa evaluasi terkait dengan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melihat sejauh mana suatu program berjalanan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan akhirnya memberikan penilaian apakah program tersebut sudah baik, belum baik, atau harus kembangkan. Dengan kata lain evaluasi pada hakikatnya adalah

penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. **Pengertian Program**

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Arikunto dan Jabar, 2009:4). Dalam hal ini ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu:

a. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan.
b. Terjadi dalam waktu relatif lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:5) berpendapat bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program dalam hal ini berupa aktivitas atau rangkaian aktivitas yang akan direncanakan.

Suharsimi Arikunto (1988:1) menyatakan bahwa program merupakan kegiatan yang direncanakan dan memiliki sebuah arah tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi diatas dapat dimaknai bahwa program merupakan buah hasil dari suatu kebijakan yang dilakukan terus menerus berkesinambungan dan melibatkan berbagai elemen dalam pelaksanaannya.

3. **Pengertian Evaluasi program**

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014: 6) mendefinisikan evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Dalam Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, (2009: 5) menurut Tyler, evaluasi program adalah proses untuk mengetahui bahwa tujuan pendidikan telah terealisasikan. Menurut A Rusdiana (2017: 36) menyatakan bahwa evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

Zainal Arifin (2012 : 31) mengungkapkan evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis, yaitu :

a. Evaluasi perencanaan dan pengembangan. Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendisain program pembelajaran. Sasaran utamanya adalah memberikan bantuan tahap awal dalam

penyusunan program pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program dan tercapainya keberhasilan program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

b. Evaluasi monitoring, yaitu untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindarkan.

c. Evaluasi dampak, yaitu untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran.

d. Evaluasi efsiensi-ekonomis, yaitu untuk menilai tingkat efsiensi program pembelajaran. Untuk itu, diperlukan perbandingan antara jumlah biaya, tenaga dan waktu yang diperlukan dalam program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

e. Evaluasi program komprehensif, yaitu untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti pelaksanaan program, dampak program, tingkat keefektifan dan efsiensi.

Suharsimi Arikunto (2012: 325) menyatakan bahwa evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dibuku lainnya Suharsimi Arikunto (1988: 1) menjelaskan bahwa evaluasi program merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program yang ada. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapatlah dimakna bahwa evaluasi program adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan kedepannya. Evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya evaluasi untuk mencari tahu keberhasilan pelaksanaan suatu program dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dengan suatu ”*judgement*” apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak

4. Tujuan dan Manfaat evaluasi program

Menurut Zainal Arifin (2012:28) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat dari evaluasi adalah :

a. Untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran. Sebagaimana Anda ketahui bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki berbagai komponen, seperti tujuan, materi, metoda, media, sumber belajar, lingkungan, guru dan peserta. Dengan demikian, perbaikan dan pengembangan pembelajaran harus diarahkan kepada semua komponen pembelajaran tersebut.
b. Untuk akreditasi. Dalam UU.No.20/2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa "akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan". Salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran. Artinya, fungsi akreditasi dapat dilaksanakan jika hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan. '

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:32) menyatakan Kegunaan yang akan diperoleh dari kegiatan evaluasi pembelajaran, antara lain:

a. Terbentuknya kemungkinan untuk dapat dihimpunnya informasi, baik yang bersifat kuantitatif, maupun kualitatif tengtang hasil atau kemajuan pembelajaran yang telah dicapai, dalam rangka pencapaian program pembelajaran pada khususnya, dan program pendidikan pada umumnya.

b. Terbuatnya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pembelajaran dengan program pendidikan secara umum yang telah dirumuskan, disatu pihak dengan tujuan yang hendak dicapai di pihak lain.

c. Terbuatnya kemungkinan untuk dapat dilakukan usaha-usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan-penyempurnaan program pembelajaran yang dipandang perlu dan lebih berdaya guna, sehingga tujuan yang diinginkan atau cita-cita akan dapat di capai dengan sebaik-baiknya.

A. Rusdiana (2017:18) menyatakan bahwa fungsi dari evaluasi program pendidikan adalah untuk menilai segala aspek yang terjadi dalam proses pendidikan. Evaluasi terhadap guru tidak dapat dipisahkan dengan evaluasi dengan peserta didik, sarana dan prasarana, masyarakat sekolah, kepemimpinannya, dan aspek administrasinya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

5. Model evaluasi porgram

Pemilihan suatu model evaluasi akan tergantung pada kemampuan evaluator, tujuan evaluasi serta untuk siapa evaluasi itu dilaksanakan.

peneliti memilih untuk menggunakan model evaluasi CIPP (Daniel Stufflebeam's) disini. Alasan kenapa dipilihnya model ini karena model evaluasi CIPP ini karena memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk yang komprehenif/menyeluruh yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*) sehingga akan lebih jelas diketahui bagian mana yang sudah berjalan bagus atau yang masih membutuhkan perbaikan.

C. **Evaluasi Program pembelajaran CIPP**

Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu *Context, Input, Process, and Product*. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan *(decission)* yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk

Model CIPP ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program dan peralatan yang digunakan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri. Dalam hal ini Stufflebeam melihat tujuan evaluasi sebagai:

1. Penetapan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif.
2. Membantu *audience* untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau obyek.
3. Membantu pengembangan kebijakan dan program.

Empat aspek dalam model evaluasi CIPP yaitu *context, input, process, dan output* membantu pengambil keputusan untuk menjawab empat pertanyaan dasar mengenai:

1. Apa yang harus dilakukan (*What should we do*?) mengumpulkan dan menganalisa *need assessment* data untuk menentukan tujuan, prioritas dan sasaran.
2. Bagaimana kita melaksanakannya (*How should we do it*?) sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dan mungkin meliputi identifikasi program eksternal dan material dalam mengumpulkan informasi.
3. Apakah dikerjakan sesuai rencana (*Are we doing it as planned*?) Inimenyediakan informasi bagi pengambil keputusan tentang seberapa

baik program diterapkan. Dengan secara terus-menerus monitoring program, pengambil keputusan mempelajari seberapa baik pelaksanaan telah sesuai petunjuk dan rencana, konflik yang timbul, dukungan staff dan moral, kekuatan dan kelemahan material, dan permasalahan penganggaran.

4. Apakah berhasil (*Did it work*?); Dengan mengukur *outcome* dan membandingkannya pada hasil yang diharapkan, pengambil-keputusan menjadi lebih mampu memutuskan jika program harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks membantu Evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:47). Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi konteks juga terkait dengan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek (Arikunto dan Jabar, 2009:48). Komponen *context* dalam penelitian ini yang akan dievaluasi adalah relevansi materi pada buku siswa dengan silabus KI dan KD Kurikulum 2013.

2. Input Evaluation (Evaluasi Masukan)

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:47) menyatakan evaluasi input adalah Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan. Dalam hal ini komponen evaluasi masukan meliputi: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan peralatan pendukung, (3) dana atau anggaran, dan (4) berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

Komponen evaluasi *input* dalam penelitian ini yang akan dievaluasi adalah latar belakang guru mata pelajaran PJOK serta sarana dan prasarana PJOK disekolah tersebut.

3. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:48) menyatakan evaluasi *process* adalah Evaluasi yang di tujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kalancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya. Evaluasi proses menekankan pada tiga tujuan: *(1) do detect or predict in procedural design or its implementation during implementation stage, (2) to provide information for programmed decision, dan (3) to maintain a record of the procedure as it occurs.*

Penjelaskan di atas bemakna bahwa evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.

Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada "apa" *(what)* kegiatan yang dilakukan dalam program, "siapa" *(who)* orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, "kapan" *(when)* kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana (Arikunto dan Jabar,2009:47).

Komponen evaluasi *proces* dalam penelitian ini yang akan dievaluasi adalah proses pelaksanaan pembelajaran PJOK adalah Pelaksanaan proses pembelajaran yaitu segala sesuatu yang berkaitan tatkala pembelajaran seperti pengelolaan kelas dalam membuka pembelajaran, ketika pembelajaran, dan saat penutup pembelajaran sampai penilaian pembelajaran.

***4. Product Evaluation* (Evaluasi Produk/Hasil)**

Evaluasi produk/hasil adalah: *to allow to project director (or teacher) to make decision of program*. Evaluasi produk diharapkan

dapat membantu pimpinan proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program. Menurut Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014:48) evaluasi produk Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

Stufflebeam dalam naskah yang dipresentasikan pada *Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN)* Portland tahun 2003, memperluas makna evaluasi *product* menjadi *impact evaluation* (evaluasi pengaruh), *effectiveness evaluation* (evaluasi keefektifan), *sustainability evaluation* (evaluasi keberlanjutan), dan *transportability evaluation* (evaluasi transformasi).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/ keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluan apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/ modifikasi, atau bahkan dihentikan.

Komponen evaluasi *product* dalam penelitian ini yang akan dievaluasi adalah hasil nilai mata pelajaran PJOK dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PJOK.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang diangkat oleh peneliti, yaitu :

1. Hasil penelitian dari Akhmad Nang Laksono (2017) dengan judul ” EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK KESEHATAN BINA TAMA YOGYAKARTA 2016/2017 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) evaluasi konteks, Materi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sudah relevan dengan KTSP pendidikan jasmani SMK; (2) hasil evaluasi input menunjukkan Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani telah relevan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani, Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia, belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Permendiknas no. 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana SMK; (3) hasil evaluasi proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Kesehatan Bina Tama Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dan telah sesuai dengan Permendiknas no. 41 tahun 2007; dan (4) evaluasi produk yaitu Berdasarkan hasil analisis untuk komponen *product* dalam kategori sangat baik yang berati pembelajaran pendidikan jasmani di SMK kesehatan Bina Tama Yogyakarta dapat dikategorikan sangat baik
2. Hasil penelitian Ridho Gata Wijaya (2015) dengan judul “ STUDI EVALUASI MANAJEMEN KELAS OLAHRAGA (KKO) DISEKOLAH MENENGAH ATAS DAERAH ISTIMEWA

YOGYAKARTA) dengan hasil : 1) evaluasi konteks program kelas khusus olahraga di DIY sudah berjalan baik, 2) dalam evaluasi input bahwa setiap program kelas olahraga harus membentuk tim pelakana program yang meliputi : penanggung jawab, ketua program, koordinator, sekertaris, bendahara, humas, logistic, dan anggotannya, 3) dalam evaluasi proses program Kelas Khusus Olahraga di DIY berada dalam kategori baik dengan kor rata-rata 86%, 4) dalam dimensi produk didapati hasil yang dicapai pada pembinaan kelas khusus olahraga ini sudah sesuai harapan yang ada.

E. Kerangka Berpikir

Dalam dunia pendidikan di sekolah, mata pelajaran ini berpusat pada aktivitas kegiatan jasmani yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran PJOK tidak lepas dari adanya evaluasi dibelakangnya. Evaluasi diadakan untuk melihat apakah suatu program yang akan dan sedang berjalan sudah sesuai dengan harapan ataukah belum. Maka dari itu evaluasi adalah penting untuk melihat sudah sampai mana keberhasilan program yang dijalankan.

Penelitian ini menggunakan evaluasi CIPP dimana ada 4 fokus objek evaluasi disini mulai dari *(Context, input, process, product.* Dimana hal ini telah menyeluruh bersifat komprehensif dalam melakukan evaluasi. Penjelasan CIPP adalah sebagai berikut:

Context, contect pada evaluasi ini adalah kerelevanan antara materi ajar pada buku siswa dengan silabus Kurikulum 2013 yang telah ada.

Input, *input* pada evaluasi ini adalah latar belakang pendidikan guru p PJOK serta bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana disekolah tersebut.

Process, *process* pada evaluasi ini adalah ketika dilaksanakannya proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti kesiapan guru sebelum mengajar.

Product, *product* pada evaluasi ini adalah hasil belajar pesera didik yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) disekolah tersebut.

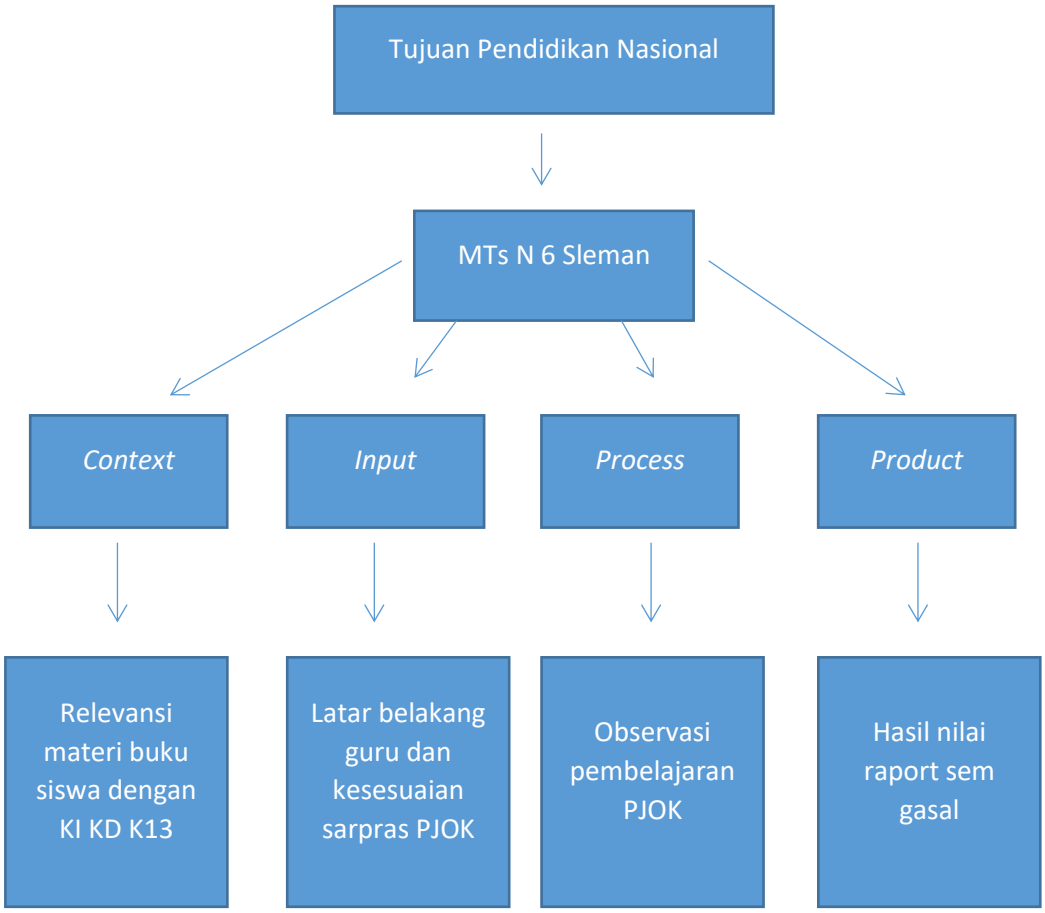

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana metode evaluasi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan model penelitian evaluasi CIPP *(Context, Input, Process, Product)* yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP dipilih karena lebih komprehensif diantara model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil. Fokus pada penelitian ini adalah program pembelajaran PJOK MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta.

B. Definisi operasional

Untuk menghindari salah persepsi dan persamaan konsep dalam mengartikan istilah dan memudahkan dalam menganalisis berkaitan dengan judul Studi Evaluasi PJOK di MTs Negeri 6 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, agar terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dan pembaca maka maka perlu dijelaskan hal berikut :

1. Variabel konteks dibatasi pada relevansi materi pada buku siswa pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013.
2. Variabel input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui latar belakang guru PJOK dan mengetahui kesesuaian prasarana dan

sarana PJOK dengan Permendiknas no. 24 tahun 2007 dan tentang kualifikasi guru dengan Permendiknas no. 16 tahun 2007.

3. Variabel proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran penjas dengan Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar pembelajaran.

4. Variabel produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui pencapaian prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari hasil nilai mata pelajaran penjas semester gasal kemudian di kategorikan berdasarkan kriteria atau standar yang dibuat oleh sekolah dengan melihat paduan di Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta, Kabupaten Sleman DIY dan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama satu bulan terhitung dari 15 februari 2020 – 15 maret 2020 .

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2014: 173). Populasi dari penelitian ini terdiri dari 2 Guru mata pelajaran PJOK dan wakil dari tiap kelas yang ada dengan ketentuan kelas yaitu 5 kelas VII, 5 kelas VIII, 6 Kelas IX .

Penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari subjek atau populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 174) sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti adalah sampel. Sampel yang akan diambil

meliputi seluruh guru mata pelajaran PJOK jasmani yang berjumlah 2 orang dan kelas dipilih dengan teknik sampling purposive.

Alasan dipilihnya teknik ini adalah karena penelitian ini menggunakan observasi, sehingga agar lebih mengefektifkan pengamatan diambillah kesimpulan perwakilan dari tiap kelas dengan jumlah siswa terbanyak tiap tingkatan kelasnya dengan ketentuan 1 kelas VII, 1 Kelas VII, 1 Kelas IX.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai jenis dan sumber data yang terkumpul, maka teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi (pengamatan), angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dan pengamatan untuk memahami dan mengenali objek yang diteliti yaitu MTs Negeri 6 Sleman bertempat di Jl. Magelang KM 4,4 berdekatan dengan MAN 3 Yogyakarta dan pembelajaran PJOK didalamnya.

2. Wawancara

Data primer bisa dengan wawancara hingga memberikan sumber data yang cukup untuk penelitian, memakai paduan atau petunjuk wawancara yang berisi garis-garis besar atau pokok utama yang tersusun dalam kisi-kisi instrumen dengan teknik bebas terpimpin, peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas, pedoman wawancara yang telah disiapkan dengan narasumber.

3. Angket

Instrumen angket/ *Google form* dalam penelitian ini dipakai untuk Siswa dengan langkah-langkah diantaranya:

a. Menyidik faktor, yaitu menata konstrak dari variabel tersebut dijelaskan menjadi indikator yang diteliti yaitu sebagai berikut: analisis lingkungan sekolah, analisis sarana dan persarana yang menunjang.
b. Menyusun butir-butir pertanyaan, Berdasarkan kisi-kisi instrumen lalu ditata atau dijabarkan menjadi butir-butir soal untuk memberikan pandangan tentang kondisi faktor-faktor tersebut.

4. Dokumentasi

Untuk mendukung kemudahan dan kelancaran penelitian, diperlukan Instrumen alat sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara (*interview guide*) berisikan daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditata dalam kisi-kisi instrumen.
b. Lembar *checklist survey/ google form*, lembar pengamatan *Digital camera, digital recorder*, dan alat tulis yang dipergunakan pada saat observasi di lapangan.
c. Komputer sebagai alat pengolahan data dan penulisan hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2014 , 209-211) Prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.

2. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.

3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.

4. Uji-coba, baik dalam skala kecil maupun besar.

5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.

6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

PJOK di MTs Negeri 6 Sleman ini meliputi didalamnya wawancara, lembar obervasi, pengamatan ceklist dokumentasi dan angket. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kriteria Evaluasi

No.	**Evaluasi**	**Indikator**	**Pedoman**
1	*context*	Relevansi materi buku siswa pendidikan jasmani	KI dan KD kurikulum 2013
2	*Input*	a. Latar belakang guru	Permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik guru

		b. Sarana dan prasarana penjas	Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana
3	*Process*	Pelaksanaan pembelajaran	Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar proses
4	*product*	Prestasi belajar peserta didik	Nilai raport peserta didik pedoman Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018

Tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data

No.	**Evaluasi**	**Indikator**	**Sumber Data**	**Metode**
1	*context*	Relevansi materi pembelajaran dengan Kurikulum 2013	Buku Siswa	Dokumentasi
2	*Input*	a. Latar belakang guru	Guru	Dokumentasi dan wawancara
		b. Sarana dan prasarana penjas	Sekolah	Observasi
3	*Process*	Pelaksanaan pembelajaran	Guru dan siswa	Observasi dan angket
4	*product*	prestasi belajar peserta didik	Nilai Raport	Dokumentasi

G. Teknik analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Dengan demikian data yang dihasilkan dari pengambilan data yang dilakukan kepada informan atau objek penelitian. Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif didalamnya meliputi langkah-langkah berikut :

1. Reduksi data

   Data yang didapatkan dilapangan masihlah data yang mentah, dan dengan cakupan luas serta belum sistematis. Maka perlu direduki,

dipilah, dirangkum agar data yang didapatkan lebih sistematis dan jelas alurnya. Sebagai contoh Karena didalam penelitian ini terdapat metode wawancara dalam pengambilan datanya yang mana menghasilkan jawaban yang masih mentah dan perlu di olah kembali.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah bentuk sajian dari hasil reduksi data yang memberikan kemudahan dalam membaca ataupun memahami data yang telah terkumpul dalam bentuk bagan, naratif dan lainnya.

3. Mengambil kesimpulan

   Data-data yang didapatkan semua memiliki tujuan untuk memberikan penilaian dalam sebuah kategori. Data awal sampai data akhir yang didapatkan direduksi, dianalisis, serta diolah agar dapat disatukan kedalam sebuah kategori sebagai bentuk penilaian hasil akhir dari penelitian ini.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data evaluasi program PJOK di MTs Negeri 6 Sleman ini meliputi didalamnya wawancara, lembar obervasi, pengamatan ceklist dokumentasi dan angket. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Evaluasi

No.	**Evaluasi**	**Indikator**	**Pedoman**
1	*context*	Relevansi materi buku siswa PJOK	KI dan KD Kurikulum 2013

2	*Input*	a. Latar belakang guru	Permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik guru
		b. Sarana dan prasarana penjas	Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana
3	*Process*	Pelaksanaan pembelajaran	Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar proses
4	*product*	Prestasi belajar peserta didik	Nilai raport pedoman Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018

Tabel diatas lebih dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data

No.	**Evaluasi**	**Indikator**	**Sumber Data**	**Metode**
1	*context*	Relevansi materi buku siswa PJOK	Buku siswa	Dokumentasi
2	*Input*	c. Latar belakang guru	Guru	Dokumentasi dan wawancara
		d. Sarana dan prasarana penjas	Sekolah	Observasi
3	*Process*	Pelaksanaan pembelajaran	Guru dan siswa	Observasi dan angket
4	*product*	prestasi belajar peserta didik	Nilai raport	Dokumentasi

Instrumen pedoman wawancara ditujukan kepada guru penjas. Instrumen pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari evaluasi konteks yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, evaluasi *input* yaitu latar belakang guru pendidikan jasmani, dan evaluasi produk yaitu prestasi belajar siswa.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	**Evaluasi**	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Sumber Data**
1	*Input*	Latar belakang guru	1. Latar belakang pendidikan 2. Pengalaman mengajar	Guru

Instrumen pengamatan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari evaluasi konteks, evaluasi *input,* dan evaluasi produk. Dokumen yang dibutuhkan untuk evaluasi konteks meliputi kurikulum, silabus, dan RPP, serta evaluasi produk meliputi raport semester gasal. evaluasi *input* meliputi latar belakang pendidikan dan surat keputusan mengajar, serta evaluasi produk meliputi raport.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi

Evaluasi	**Aspek**	**Dokumen**
Context	Materi	Buku Siswa pendidikan jasmani
Input	Latar belakang guru	1) Latar belakang pendidikan 2) Surat Keputusan Mengajar
Product	Nilai mata pelajaran penjas	Nilai Raport

Instrumen lembar observasi untuk mendapatkan informasi evaluasi *input* yaitu mengamati kesesuaian sarpras penjas dengan Permendiknas no.24 tahun 2007 dan evaluasi proses untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran penjas berdasarkan Permendiknas no. 22 tahun 2016 tentang standar proses.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Luas tempat berolahraga	1 buah	Minimum 20x30 meter
2	Peralatan bola voli	2 set	Minimum 6 bola
3	Peralatan sepakbola	1 set	Minimum 6 bola
4	Peralatan bola basket	1 set	Minimum 6 bola
5	Peralatan senam	1 set	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggas, gelang
6	Peralatan atletik	1 set	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
7	Tempat penyimpanan	1 unit	Tempat menyimpan peralatan olahraga, kesenian, *sound system*
8	Peralatan keterampilan	1 set	Disesuaikan dengan potensi
9	Pengeras suara	1 set	-
10	*Tape recorder*	1 buah	-

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Proses Pembelajaran Penjas	Persyaratan pembelajaran penjas	Pengelolaan kelas	1, 2, 3, 4, 5	5
	Pelaksanaan pembelajaran penjas	Kegiatan pendahuluan	6, 7, 8, 9, 10	5
		Kegiatan inti	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	13
		Kegiatan penutupan	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Evaluasi yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman yaitu evaluasi berkaitan dengan program pembelajaran PJOK melalui pengolahannya yang dibedakan dalam empat bagian antara lain: (1) Evaluasi Konteks yaitu evaluasi yang berhubungan dengan kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013, (2) Evaluasi input yaitu evaluasi yang berkaitan dengan kesesuaiannya latar belakang guru PJOK dan kesesuaian sarana dan prasarana PJOK, (3) Evaluasi proses yaitu evaluasi ketika proses pembelajaran PJOK dimulai dari pembukaan sampai penutupan, terakhir (4) Evaluasi produk yaitu evaluasi yang berkaitan dengan hasil belajar prestasi peserta didik.

1. Evaluasi Context

Evaluasi konteks yaitu evaluasi yang berkaitan dengan kesesuaian materi pada buku siswa PJOK yang diajarkan dengan silabus Kurikulum 2013. Berkaitan dari hasil wawancara dan dokumentasi serta pengalaman ketika praktik lapangan persekolahan (PLP) saat guru PJOK tersebut menjadi guru pembimbing didapati bahwa materi pada buku siswa dijadikan pedoman belajar oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran PJOK.

a. Tabel 4. 1 Kesesuaian Buku Siswa dengan KI dan KD Kurikulum 2013

1). Buku pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan Kelas VII cetakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.

a). Aspek aktivitas pemainan bola besar dan bola kecil

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	Kesesuaian	
				S	TS
I	Permainan sepak bola	a. Menendang bola b. Menghentikan bola c. Menggiring bola d. Menyundul bola e. Melempar kedalam f. Menjaga gawang	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan sepak bola**	√	
			Pengertian dan asal-usul sepak bola	√	
			Lapangan dan perlengkapan sepak bola		√
			Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan sepak bola meliputi menendang bola, menghentikan bola, menendang sekaligus menghentikan, dan menggiring bola	√	
	Permainan bola voli	a. Passing bawah b. Passing atas c. Service bawah d. Service atas e. Smash/spike f. Block/bendung	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan bola voli**	√	
			Pengertian dan asal-usul bola voli	√	
			Lapangan permainan bola voli		√
			Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola voli meliputi *passing,* servis bawah	√	
			Aktivitas pembelajaran gerak dasar bermain voli dimodifikasi menggunakan *passing* bawah dan atas		√
	Permainan bola basket	a. Melempar bola b. Menangkap bola c. Menggiring bola	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan bola basket**	√	
			Pengertian dan asal-usul bola basket	√	
			Lapangan permainan bola basket		√

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	Kesesuaian	
				S	TS
		d. Menembak bola e. Merebound bola	Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola basket meliputi memegang bola, mengoper bola, menangkap bola, melempar menangkap bola, menggiring bola	√	
			Bentuk-bentuk aktivitas menggiring bola	√	

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
II	Permainan kasti	a. Melempar b. Menangkap c. Memukul	**Aktiviatas permainan bola kecil melalui permainan kasti**	√	
			Pengertian permainan kasti	√	
			Peraturan permainan kasti		√
			Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan kasti meliputi melambungkan, melempar, menangkap, memukul	√	
			Aktivitas pembelajaran bermain kasti menggunakan peraturan dimodifikasi	√	
	Permainan bulutangkis	a. Memegang raket b. Posisi berdiri/*stance* c. Gerakan kaki/*footwork* d. Servis panjang e. Servis pendek f. Pukulan *forehand* *g.* Pukulan *backhand* h. Pukulan *smash*	**Aktivitas permainan bola kecil melalui permainan bulu tangkis**	√	
			Pengertian dan asal-usul permainan bulu tangkis	√	
			Perlengkapan dan lapangan bermain bulu tangkis		√
			Aktivitas pembelajaran gerak spesifik bermain bulu tangkis meliputi memegang raket, pukulan servis pendek, servis panjang, servis *drive*, servis cambuk, *forehand, backhand*	√	
	Permainan tenis Meja	a. Memegang bet b. Posisi berdiri /	**Aktivitas permainan bola kecil melalui permainan tenis meja**	√	

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		stance c. Gerakan kaki / *footwork* d. Servis *forehand* e. Servis *backhand* f. Pukulan *forehand* g. Pukulan *backhand* h. Pukulan *smash*	Pengertian dan asal-usul permainan teni meja	√	
			Perlengkapan dan lapangan permainan tenis meja		√
			Aktivitas pembelajaran tenis meja meliputi memegang bet, siap sedia *(stance),* gerakan kaki *(footwork),* pukulan	√	

b). Aktivitas atletik

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
III	Jalan cepat	a. Start b. Gerakan jalan cepat c. Memasuki garis finish	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui jalan cepat**	√	
			Sejarah jalan cepat	√	
			Perbedaan antara jalan cepat dan lari		√
			Aktivitas pembelajaran jalan cepat meliputi start, gerakan kaki, ayunan lengan, sikap badan, dan pandangan mata, spesifik fase tumpuan dua kaki, tarikan kaki, fase relaksasi, fase dorongan kaki, gerakan memasuki garis finish	√	
			Aktivitas pembelajaran gerakan khusus jalan cepat	√	
			Aktivitas pembelajaran jarak-jarak pada jalan cepat	√	
			Hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam jalan cepat		√
	Lari jarak pendek	a. Start b. Gerakan lari jarak pendek c. Memasuki garis finish	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui lari jarak pendek**	√	
			pembelajaran gerak spesifik start lari jarak pendek	√	
			pembelajaran gerak spesifik start jongkok	√	

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
			pembelajaran gerak spesifik lari jarak pendek *(sprint)*	√	
			pembelajaran Gerak speifik memasuki garis finish	√	
			Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran gerak spesifik lari jarak pendek	√	
			Yang harus dihindari dan diutamakan dalam lari jarak pendek		√
	Lompat jauh	a. Awalan b. Tolakan c. Melayang di udara d. Mendarat	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui lompat jauh**	√	
			Pembelajaran gerak spesifik lompat jauh	√	
			Pembelajaran tahap-tahap lompat jauh	√	
			Kesalahan dan perbaikan kesalahan dalam lompat jauh		√
			Peraturan lompat jauh		√
	Tolak peluru	a. Memegang peluru b. Awalan c. Menolak peluru d. Gerak lanjutan	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui tolak peluru**	√	
			Pembelajaran gerak spesifik tolak peluru	√	
			Pembelajaran tahap-tahap menolak peluru	V	
			Hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam tolak peluru		√

c) Aktivitas beladiri

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	Kesesuaian	
				S	TS
IV	Pencak silat	a. Kuda-kuda b. Pola langkah c. Pukulan d. Tendangan e. Tangkisan f. Elakan g. Hindaran	**Aktivitas Beladiri**	√	
			Aktivitas pembelajaran beladiri dengan pencak silat	√	
			Aktivitas pembelajaran spesifik dengan pencak silat	√	

d) Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
V	Aktivitas kebugaran jasmani	a. Komposisi tubuh b. Daya tahan jantung dan paru-paru/ cardivascular c. Daya tahan otot d. Kelentukan e. Kekuatan f. Pengukuran kebugaran jasmani	**Aktivitas Kebugaran Jasmani**	√	
			Hakikat kebugaran jasmani	√	
			Bentuk-bentuk aktivitas latihan kebugaran jasmani	√	
			Aktivitas tes kebugaran jasmani	√	

e) Aktivitas Senam

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VI	Aktivitas senam lantai	a. Keseimbangan menggunakan kaki b. Keseimbangan menggunakan lengan c. Keseimbangan menggunakan kepala d. Guling ke depan e. Guling ke	**Aktivitas Senam Lantai**	√	
			Hakikat senam lantai	√	
			Aktivitas pembelajaran senam lantai	√	
			Aktivitas pembelajaran rangkaian senam lantai	√	

		belakang			

f) Aktivitas Gerak Berirama

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas gerak berirama	a. Langkah dasar b. Gerak dan ayunan lengan dan tangan c. Pelurusan sendi tubuh d. Irama gerak	**Aktivitas Gerak Berirama**	√	
			Pengertian dan asal-usul aktiviatas gerak berirama	√	
			Aktivitas pembelajaran gerak langkah kaki berirama	√	
			Aktivitas pembelajaran gerak ayunan lengan	√	
			Aktivitas kombinasi gerakan langkah kaki dan gerakan ayunan lengan		√

g) Aktivitas Air dan Keselamatan Diri

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VIII	Aktivitas air	a. Pengenalan di air b. Gerakan meluncur c. Gerakan kaki d. Gerakan lengan e. Gerakan mengambil napas f. Koordinasi gerakan	**Aktivitas Air**	√	
			Pengertian dan asal-usul Aktivitas air renang	√	
			Aktivitas pembelajaran renang gaya dada	√	
			Tata tertib di kolam renang		√

h) Kesehatan

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
IX	Perkembangan tubuh remaja	a. Pertumbuhan b. Perkembangan c. Faktor-faktor yang mempengaruhi	**Perkembangan Tubuh Remaja**	√	
			Perkembangan jasmani	√	
			Pertumbuhan, perkembangan, kebutuhan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi anak usia sekolah	√	

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		perubahan fisik sekunder d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan mental	Ciri-ciri anak sehat dan tanda-tanda gangguan kesehatan	√	
			Pemanfaatan waktu luang untuk kesehatan	√	
			Pola-pola hidup sehat		√

Pelajaran	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
X	Pola makan sehat, bergizi, dan seimbang	a. Pola makan sehat b. Zat gizi makanan c. Gizi seimbang d. Pengaruh zat gizi makanan terhadap kesehatan	**Pola makan sehat, bergizi, dan seimbang**	√	
			Hubungan antara makanan dan kesehatan	√	
			Pengetahuan tentang makanan sehat	√	
			Pengetahuan tentang gizi salah		√
			Usaha perbaikan gizi di indonesia		√
			Pengaruh gizi pada makanan	√	

2) Buku pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi Kelas VIII cetakan kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017

a) Aktvitas permainan bola besar dan bola kecil

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	Kesesuaian	
				S	TS
I	Permainan sepak bola	a. Variasi menendang/ mengumpan b. Variasi menghentikan bola c. Variasi menggiring d. Variasi menyundul e. Variasi melempar f. Variasi menjaga gawang g. Variasi menendang/ mengumpan	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan sepak bola**	√	
			Gerak spesifik mengumpan dan menendang bola		√
			Gerak spesifik menggiring bola		√
			Gerak spesifik menahan bola		√
			Gerak pesifik menyundul bola		√
			Variasi gerak spesifik pembelajaran	√	
			Variasi gerak spesifik mengumpan, menendang, menahan, dan menggiring	√	
			Aktivitas bermain sepak bola sederhana	√	
	Permainan bola voli	a. Variasi passing bawah b. Variasi passing atas c. Variasi servis bawah d. Variasi servis atas e. Variasi smash/spike f. Variasi block/ bendungan	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan bola voli**	√	
			Gerak spesifik passing		√
			Gerak spesifik servis		√
			Variasi Gerak spesifik pembelajaran permainan bola voli	√	
			Aktivitas Variasi gerak spesifik passing atas, bawah, servis atas bola voli	√	
			Aktivitas bermain bola voli sederhana	√	
	Bola Basket	a. Variasi melempar bola b. Variasi	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan bola basket**	√	
			Gerak spesifik permainan bola	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	Kesesuaian	
				S	TS
		menangkap bola c. Variasi menggiring bola d. Variasi menembak bola e. Variasi *merebound* bola	basket meliputi melempar bola, menembak bola, *lay-up shoot*		
			Variasi gerak spesifik pembelajaran permainan bola basket	√	
			Variasi gerak spesifik permainan bola basket	√	
			Bermain bola basket sederhana	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
II	*Softball*	a. Variasi melempar b. Variasi menangkap c. Variasi memukul bola d. Variasi melempar	**Permainan bola kecil melalui aktivitas *softball***	√	
			Gerak spesifik permainan *sofball*	√	
			Variasi gerak spesifik softball	√	
			Aktivitas variasi bermain softball	√	
			Aktivitas bermain softball sederhana	√	
	Bulutangkis	a. Variasi memegang raket b. Variasi posisi berdiri (stance) c. Variasi gerakan kaki/footwork **d. Variasi servis panjang** **e. Variasi servis pendek** **f. Variasi pukulan forehand** g. Variasi pukulan backhand h. Variasi pukulan smash	**Permainan bola kecil melalui aktivitas permainan bulu tangkis**	√	
			Gerak spesifik pukulan permainan bulu tangkis		√
			Gerak spesifik pengembalian pukulan servis		√
			Variasi gerak spesifik permainan bulu tangkis	√	
			Variasi gerak spesifik permainan bulu tangkis	√	
			Aktivitas bermain bulu tangkis sederhana	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
	Tenis Meja	a. Variasi memegang bet b. Variasi posisi berdiri (stance) c. Variasi gerakan kaki/footwork d. Variasi servis forehand e. Variasi servis backhand f. Variasi pukulan forehand g. Variasi pukulan backhand h. Variasi pukulan smash	**Permainan bola kecil melalui aktivitas permainan tenis meja**	√	
			Gerak spesifik pukulan tenis meja	√	
			Variasi Gerak spesifik pukulan tenis meja	√	
			Variasi Gerak spesifik permainan tenis meja	√	
			Aktivitas bermain tenis meja sederhana	√	

b) Aktivitas atletik

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
III	Jalan Cepat	a. Variasi start **b. Variasi gerakan jalan** c. Variasi memasuki garis finish	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas jalan cepat**	√	
			Gerak spesifik kaki jalan cepat	√	
			Gerak spesifik pendaratan kaki	√	
			Gerak spesifik gerakan pinggul	√	
			Gerak spesifik gerakan lengan	√	
			Variasi gerak spesifik pembelajaran jalan cepat	√	
			Aktivitas gerak spesifik jalan cepat	√	
	Lari Jarak Pendek	**a. Variasi start** **b. Variasi gerakan lari jarak pendek** **c. Variasi memasuki garis finish**	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas lari jarak pendek**	√	
			Gerak spesifik lari jarak pendek		√
			Gerak spesifik start jongkok		√
			Gerak spesifik finish lari jarak pendek		√
			Variai gerak spesifik lari jarak pendek	√	
	Lompat Jauh	a. Variasi awalan b. Variasi tolakan	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas lompat jauh**	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		c. Variasi melayang di udara d. variasi mendarat	Gerak spesifik lompat jauh		√
			Variasi dan kombinasi aktivitas gerak spesifik lompat jauh	√	
	Tolak Peluru	a. Variasi memegang peluru b. Variasi awalan c. Variasi menolak peluru d. Variasi gerak lanjutan	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas tolak peluru**	√	
			Gerak spesifik tolak peluru	√	
			Variasi gerak spesifik tolak peluru	√	

c) Aktivitas beladiri

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
IV	Seni beladiri pencaksilat	a. Variasi kudakuda b. Variasi pola langkah **c. Variasi pukulan** **d. Variasi tendangan** **e. Variasi tangkisan** f. Variasi elakan g. Variasi hindaran	**Pembelajaran seni beladiri melaluiaktivitas pencak silat**	√	
			Gerak spesifik tangkisan pencak silat	√	
			Variasi gerak spesifik dalam bentuk wiralaga	√	

d) Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
V	Kebugaran jasmani	a. Latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan,	**Kebugaran jasmani**	√	
			Pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani	√	
			Konsep kekuatan dan daya tahan otot		√
			Konsep kelenturan persendian		√
			Konsep daya tahan paru-paru dan		√

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		keseimbangan, dan koordinasi) b. Pengukuran kebugaran jasmani	jantung		
			Bentuk aktivitas latihan kekuatan dan daya tahan	√	
			Bentuk latihan kelincahan anggota badan bagian bawah	√	
			Bentuk latihan kelenturan	√	
			Aktivitas pengukuran kebugaran	√	

e) Aktivitas Senam

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VI	Senam lantai	a. Kombinasi keseimbangan menggunakan kaki b. Kombinasi keseimbangan menggunakan lengan c. Kombinasi keseimbangan menggunakan kepala d. Kombinasi guling ke depan dan guling ke belakang	**Pembelajaran melalui aktivitas senam lantai**	√	
			Gerak spesifik senam lantai		√
			Variasi gerak spesifik meroda dan guling lenting	√	

f) Aktivitas gerak berirama

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas Gerak Berirama	a. Variasi dan kombinasi langkah dasar b. Variasi dan kombinasi gerak dan ayunan lengan dan tangan c. Variasi dan	**Pembelajaran melalui Aktivitas Gerak Berirama**	√	
			Gerak prosedur langkah kaki		√
			Gerak prosedur ayunan lengan		√
			Prosedural variasi gerak rangkaian	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		kombinasi pelurusan sendi tubuhVariasi dan kombinasi irama gerak d. Variasi dan kombinasi langkah dasar			

g) Aktivitas air dan keselamatan diri

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VIII	Aktivitas air	a. Variasi gerakan meluncur b. Variasi gerakan kaki c. Variasi gerakan lengan d. Variasi gerakan mengambil napas e. Koordinasi gerakan	**Pembelajaran Aktivitas Air melalui renang gaya dada**	√	
			Gerak spesifikasi kaki renang gaya dada		√
			Gerak spesifik lengan renang gaya dada		√
			Gerak spesifik pernafasan renang gaya dada	√	
			Koordinasi gerak spesifikasi renang gaya dada	√	

h) Kesehatan

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
IX	Pencegahan pergaulan bebas	a. Pengertian bahaya pergaulan bebas b. Dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri, dan lingkungan c. Langkah-langkah pencegahan terhadap bahaya	**Pencegahan Pergaulan Bebas**	√	
			Pengertian	√	
			Ciri-ciri pergaulan bebas		V
			Faktor penyebab pergaulan bebas		√
			Penyebab maraknya pergaulan bebas di Indonesia		√
			Dampak pergaulan bebas	√	
			Solusi pencegahan pergaulan bebas	√	
			Faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas		√
			Cara menghindari pergaulan bebas di kalangan pelajar	√	
			Prinsip-prisip etika pergaulan remaja		√
			Prinsip dasar pergaulan bebas	√	

		pergaulan bebas			

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
X	Keselamatan dijalan raya	a. Pengertian keselamatan diri dan orang lain di jalan raya b. Manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya c. Dampak/ akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya d. Cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	**Keselamatan di jalan raya**	√	
			Pengertian jalan		√
			Pengertian jalan raya		√
			Pegertian keselamatan di jalan raya	√	
			Klasifikasi jalan raya		√
			Jenis aktivitas di jalan raya		√
			Pengertian rambu lalulintas		√
			Pengertian markah jalan		√
			Berkendara dengan mobil		√
			Macam macam pelanggaran lalu lintas dan sangsingya		√

3) Buku pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan Kelas IX cetakan kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2015

a) Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
I	Sepak Bola	a. Variasi dan kombinasi menendang/ mengumpan dan menghentikan bola b. Variasi dan kombinasi menggiring, menendang/ mengumpan dan menghentikan bola c. Variasi dan kombinasi menggiring, menghentikan, dan menendang bola ke gawang/ sasaran d. Variasi dan kombinasi melempar bola ke dalam dan menyundul bola	**Permainan Sepak Bola**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6	√	
			Aktivitas pembelajaran 7	V	
			Aktivitas pembelajaran 8	√	
	Bola basket	a. Variasi dan kombinasi passing bawah dan passing atas b. Variasi dan kombinasi servis bawah, passing bawah dan passing atas c. Variasi dan	**Materi permainan bola basket**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6		

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
		kombinasi servis atas, passing bawah dan passing atas d. Variasi dan kombinasi servis bawah, passing bawah, passing atas, smash/spike e. Variasi dan kombinasi servis atas, passing bawah, passing atas, smash/spike f. Variasi dan kombinasi servis bawah, passing bawah, passing atas, smash/spike dan block/ bendungan	Aktivitas pembelajaran 7	√ √	
	Bola voli	a. Variasi dan kombinasi melempar dan menangkap bola b. Variasi dan kombinasi melempar, menangkap dan menggiring bola c. Variasi dan kombinasi melempar, menangkap dan menembak bola d. Variasi dan kombinasi melempar, menangkap, menggiring dan menembak bola	**Materi permainan bola voli**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
II	Tenis Lapangan	a. Variasi dan kombinasi melempar dan menangkap bola b. Variasi dan kombinasi melemparkan dan memukul bola c. Variasi dan kombinasi melempar kan, memukul dan menangkap bola	**Permainan Tenis Lapangan**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6	√	
	Bulu Tangkis	a. Variasi dan kombinasi servis panjang dan pukulan forehand b. Variasi dan kombinasi servipanjang dan pukulan backhand c. Variasi dan kombinasi servis pendek dan pukulan forehand d. Variasi dan kombinasi servis pendek dan pukulan backhand e. Variasi dan kombinasi pukulan forehand dan pukulan backhand f. Variasi dan kombinasi servis panjang/pendek, pukulan	**Materi pembelajaran bulu tangkis**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	

		forehanddan pukulan backhand g. Variasi dan kombinasi servis panjang/ pendek, pukulan forehand, pukulan backhand dan pukulan smash			
	Tenis Meja	a. Variasi dan kombinasi servis forehand dan servis backhand b. Variasi dan kombinasi pukulan forehand dan pukulan backhand c. Variasi dan kombinasi servis forehand/backhand dan pukulan forehand d. Variasi dan kombinasi servis forehand/backhand dan pukulan backhand e. Variasi dan kombinasi servis forehand/backhand dan pukulan forehand/backhand f. Variasi dan kombinasi servis forehand/backhand, pukulan forehand/backhand, dan pukulan smash	**Materi permainan tenis meja**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6	√	
			Aktivitas pembelajaran 7	V	

b) Aktivitas atletik

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
III	Kombinasi lari	a. Kombinasi start dengan ayunan lengan b. Kombinasi langkah kaki dengan ayunan lengan c. Kombinasi start, langkah kaki, dan ayunan lengan d. Kombinasi start, langkah kaki, ayunan lengan, dan memasuki garis finish	**Materi variasi dan kombinasi lari**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6	√	
	Kombinasi lompat	a. Kombinasi awalan dengan tolakan b. Kombinasi tumpuan dan melayang di udara c. Kombinasi tumpuan, melayang di udara, dan mendarat d. Kombinasi awalan, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat	**Materi variasi dan kombinasi lompat**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
	Kombinasi lempar	a. Kombinasi memegang peluru dengan awalan menolak peluru b. Kombinasi	**Materi variasi dan kombinasi lempar**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	

		awalan dengan menolak peluru c. Kombinasi menolak peluru dengan gerak lanjutan d. Kombinasi awalan, menolak peluru, dengan gerak lanjutan e. Kombinasi memegang peluru, awalan, menolak peluru, dengan gerak lanjutan	Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	

c) Aktivitas beladiri

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
IV	Olahraga bela diri	a. Variasi dan kombinasi kudakuda dengan pola langkah b. Variasi dan kombinasi kudakuda, pukulan dengan tangkisan c. Variasi dan kombinasi kudakuda, tendangan dengan elakan d. Variasi dan kombinasi kudakuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan	**Olahraga Bela Diri**	√	
			Pedoman belajar gerakan bela diri		√
			Pembentukan sikap dan gerak		√
			Pembelajaran pencak silat melalui aktivitas permainan	√	

d) Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
V	Kebugaran jasmani	a. Latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (kekuatan, daya tahan otot, daya tahan pernapasan, dan kelenturan) b. Latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi)	**Kebugaran Jasmani**	√	
			Manfaat melakukan kebugaran jasmani		√
			Tujuan latihan kebugaran jasmani		√
			Unsur-unsur kebugaran jamani	√	

e) Aktivitas senam

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VI	Senam	a. Kombinasi guling ke depan dengan guling ke belakang b. Kombinasi guling ke depan dengan guling lenting c. Kombinasi guling ke belakang dengan lenting lenting	**Senam**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	
			Aktivitas pembelajaran 6	√	
			Aktivitas pembelajaran 7	√	
			Aktivitas pembelajaran 8	√	
			Aktivitas pembelajaran 9	√	
			Aktivitas pembelajaran 10	√	

f) Aktivitas gerak berirama

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas	a. Variasi dan	**Aktivitas Ritmik**	√	

	ritmik	kombinasi langkah dasar b. Variasi dan kombinasi gerak dan ayunan lengan dan tangan c. Variasi dan kombinasi pelurusan sendi tubuh d. Variasi dan kombinasi irama gerak	Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	

g) Aktivitas air dan keselamatan diri

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
VIII	renang	a. Variasi dan kombinasi gerakan meluncur dengan gerakan kaki b. Variasi dan kombinasi gerakan kaki dengan gerakan lengan c. Variasi dan kombinasi gerakan kaki, gerakan lengan, gerakan mengambil napas d. Koordinasi gerakan meluncurgerakan kaki, gerakan lengan, dan gerakan	**Renang**	√	
			Aktivitas pembelajaran 1	√	
			Aktivitas pembelajaran 2	√	
			Aktivitas pembelajaran 3	√	
			Aktivitas pembelajaran 4	√	
			Aktivitas pembelajaran 5	√	

		mengambil napas			

h) Kesehatan

BAB	KD	Materi KD	Materi dalam buku siswa	kesesuaian	
				S	TS
IX	Peran dan Fungsi Aktivitas Fisik Terhadap Pola Makan, Berat Badan, Pencegahan Penyakit, dan Konsep Diri	a. Pengertian aktivitas fisik b. Manfaat melakukan aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit c. Dampak/akibat apabila tidak melakukan aktivitas fisik d. Cara melakukan aktivitas fisik untuk mencegah penyakit	**peran dan Fungsi Aktivitas Fisik Terhadap Pola Makan, Berat Badan, Pencegahan Penyakit, dan Konsep Diri**	√	
			Pembelajaran aktivitas fisik	√	
			Pembelajaran makanan bergizi		√
			Pembelajaran tentang konsep diri		√
			Kinerja tubuh		√
			Pembelajaran tentang pencegahan penyakit	√	

b. Deskripsi Analisis tabel

1) Kesesuaian materi buku siswa pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi kelas VII cetakan 2016 penerbit kementrian pendidikan dan kebudayaan pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Materi yang terdapat pada buku siswa kelas VII cetakan 2016 diatas terlihat bahwa ada 17 pokok bahasan dan 65 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku siswa cetakan 2016 sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 17 pokok dan 65 sub pokok bahasan ada 17 pokok dan 48 sub pokok bahasan yang uraian

materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh KI dan KD.

Untuk memudahkan pengkategorian maka setiap item akan deberikan skor degan ketentuang ebagai berikut :

Sesuai = 2 Point

Tidak sesuai = 1 point

Tabel 4.2 Buku Siswa Kelas VII

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
I	Permainan sepak bola	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan sepak bola**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul sepak bola	2	√	
		Lapangan dan perlengkapan sepak bola	1		√
		Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan sepak bola meliputi menendang bola, menghentikan bola, menendang sekaligus menghentikan, dan menggiring bola	2	√	
	Permainan bola voli	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan bola voli**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul bola voli	2	√	
		Lapangan	1		√

		permainan bola voli			
		Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola voli meliputi *passing*, servis bawah	2	√	
		Aktivitas pembelajaran gerak dasar bermain voli dimodifikasi menggunakan *passing* bawah dan atas	1		√
	Permainan bola basket	**Aktivitas permainan bola besar melalui permainan bola basket**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul bola basket	2	√	
		Lapangan permainan bola basket	1		√
		Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan bola basket meliputi memegang bola, mengoper bola, menangkap bola, melempar menangkap bola, menggiring bola	2	√	
		Bentuk-bentuk aktivitas menggiring bola	2	√	

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS

II	Permainan kasti	**Aktiviatas permainan bola kecil melalui permainan kasti**	**2**	√	
		Pengertian permainan kasti	2	√	
		Peraturan permainan kasti	1		√
		Aktivitas pembelajaran gerak spesifik permainan kasti meliputi melambungkan, melempar, menangkap, memukul	2	√	
		Aktivitas pembelajaran bermain kasti menggunakan peraturan dimodifikasi	2	√	
	Permainan bulutangkis	**Aktivitas permainan bola kecil melalui permainan bulu tangkis**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul permainan bulu tangkis	2	√	
		Perlengkapan dan lapangan bermain bulu tangkis	1		√
		Aktivitas pembelajaran gerak spesifik bermain bulu tangkis meliputi memegang raket, pukulan servis pendek, servis panjang, servis *drive*, servis	2	√	

		cambuk, *forehand, backhand*			
	Permainan tenis Meja	**Aktivitas permainan bola kecil melalui permainan tenis meja**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul permainan teni meja	2	√	
		Perlengkapan dan lapangan permainan tenis meja	1		√
		Aktivitas pembelajaran tenis meja meliputi memegang bet, siap sedia *(stance),* gerakan kaki *(footwork),* pukulan	2	√	

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
III	Jalan cepat	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui jalan cepat**	**2**	√	
		Sejarah jalan cepat	2	√	
		Perbedaan antara jalan cepat dan lari	1		√
		Aktivitas pembelajaran jalan cepat meliputi start, gerakan kaki, ayunan lengan, sikap badan, dan pandangan mata, spesifik fase tumpuan dua kaki, tarikan kaki, fase	2	√	

		relaksasi, fase dorongan kaki, gerakan memasuki garis finish			
		Aktivitas pembelajaran gerakan khusus jalan cepat	2	√	
		Aktivitas pembelajaran jarak-jarak pada jalan cepat	2	√	
		Hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam jalan cepat	1		√
	Lari jarak pendek	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui lari jarak pendek**	**2**	√	
		pembelajaran gerak spesifik start lari jarak pendek	2	√	
		pembelajaran gerak spesifik start jongkok	2	√	
		pembelajaran gerak spesifik lari jarak pendek *(sprint)*	2	√	
		pembelajaran Gerak speifik memasuki garis finish	2	√	
		Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran gerak spesifik lari jarak pendek	2	√	
		Yang harus dihindari dan diutamakan dalam lari jarak pendek	1		√
	Lompat jauh	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui lompat jauh**	**2**	√	

		Pembelajaran gerak spesifik lompat jauh	2	√	
		Pembelajaran tahap-tahap lompat jauh	2	√	
		Kesalahan dan perbaikan kesalahan dalam lompat jauh	1		√
		Peraturan lompat jauh	1		√
	Tolak peluru	**Aktivitas pembelajaran atletik melalui tolak peluru**	**2**	√	
		Pembelajaran gerak spesifik tolak peluru	2	√	
		Pembelajaran tahap-tahap menolak peluru	2	V	
		Hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam tolak peluru	1		√

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	Kesesuaian	
				S	TS
IV	Pencak silat	**Aktivitas Beladiri**	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran beladiri dengan pencak silat	2	√	
		Aktivitas pembelajaran spesifik dengan pencak silat	2	√	

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	Kesesuaian	
				S	TS

V	Aktivitas kebugaran jasmani	**Aktivitas Kebugaran Jasmani**	**2**	√	
		Hakikat kebugaran jasmani	**2**	√	
		Bentuk-bentuk aktivitas latihan kebugaran jasmani	**2**	√	
		Aktivitas tes kebugaran jasmani	**2**	√	

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
VI	Aktivitas senam lantai	**Aktivitas Senam Lantai**	**2**	√	
		Hakikat senam lantai	2	√	
		Aktivitas pembelajaran senam lantai	2	√	
		Aktivitas pembelajaran rangkaian senam lantai	2	√	

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas gerak berirama	**Aktivitas Gerak Berirama**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul aktiviatas gerak berirama	2	√	
		Aktivitas pembelajaran gerak langkah kaki berirama	2	√	
		Aktivitas pembelajaran gerak ayunan lengan	2	√	

		Aktivitas kombinasi gerakan langkah kaki dan gerakan ayunan lengan	1		√

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
VIII	Aktivitas air	**Aktivitas Air**	**2**	√	
		Pengertian dan asal-usul Aktivitas air renang	2	√	
		Aktivitas pembelajaran renang gaya dada	2	√	
		Tata tertib di kolam renang	1		√

Pelajaran	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
IX	Perkembangan tubuh remaja	**Perkembangan Tubuh Remaja**	**2**	√	
		Perkembangan jasmani	2	√	
		Pertumbuhan, perkembangan, kebutuhan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi anak usia sekolah	2	√	
		Ciri-ciri anak sehat dan tanda-tanda gangguan kesehatan	2	√	
		Pemanfaatan waktu luang untuk kesehatan	2	√	
		Pola-pola hidup sehat	1		√

		Materi dalam buku	SKOR	kesesuaian

		siswa		S	TS
X	Pola makan sehat, bergizi, dan seimbang	**Pola makan sehat, bergizi, dan seimbang**	**2**	√	
		Hubungan antara makanan dan kesehatan	2	√	
		Pengetahuan tentang makanan sehat	2	√	
		Pengetahuan tentang gizi salah	1		√
		Usaha perbaikan gizi di indonesia	1		√
		Pengaruh gizi pada makanan	2	√	

Total Skor : 146 poin

Mengubah skor total menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada pengkategorisasian menurut Widoyoko (2010 : 238). Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i$	$1{,}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

$\bar{xi}$ (Rerata ideal) = 1/2 (skor maksimal + skor minimal)

sbi (Simpangan baku ideal) = 1/6 (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor Empiris

Diketahui :

$\bar{xi}$ (= ½ (164+82) = 123

sbi = 1/6 (164-82) = 13,6

Dalam buku siswa pendidikan jasmani kelas VII ini terdapat 17 pokok dan 65 sub pokok bahasan jadi total terdapat 82 item yang meliputi pokok dan sub pokok didalamnya. Setiap item akan diberikan skor agar hasilnya dapat dikategorikan sebagai berikut :

Pemberian Skor

Sesuai : 2 point

Tidak sesuai : 1 point

Maka didapati nilai skor ideal terendah adalah 82 dan skor ideal tertinggi adalah 164. Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi proses bagian obervasi pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

Skor > 147,48 : Sangat baik

131,1 ≤ skor < 147,4 : Baik

114,8 ≤ skor < 131,1 : Cukup

98,5 ≤ skor < 114,8 : kurang

Skor < 98,5 : Sangat kurang

Maka didapati hasil kualitas buku siswa pendidikan jasmani kelas VII melalui pengambilan analisis kesesuaian adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Jumlah skor penilaian	Kategori
Skor > 147,48		Sangat baik
131,1 ≤ skor < 147,4	**146**	**Baik**
114,8 ≤ skor < 131,1		Cukup
98,5 ≤ skor < 114,8		Kurang
Skor < 98,5		Sangat kurang

Dari hasil analisis didapatkan bahwa buku siswa kelas VII cetakan tahun 2016 dalam kategori baik dengan nilai skor 146 bahkan mendekati skor sangat baik. Materi-materi yang tidak sesuai bukan berarti menyalahi pokok pembahasan KI dan KD dalam setiap bab nya, tetapi tidak sesuai dalam artian materi tersebut ada dibuku siswa namun tidak tercantumkan di KI dan KD Kurikulum 2013. Materi tersebut masih dalam ruang lingkup pembahasan KI dan KD bahkan mendukung materi pokoknya di buku siswa.

Terdapat 18 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku memuat materi bahasan tersebut namun tidak tercantumkan dalam KI dan KD Kurikulum 2013. Diantaranya, pada sub pokok lapangan dan perlengkapan sepak bola, lapangan permainan bola voli, aktivitas pembelajaran gerak dasar bermain voli dimodifikasi menggunakan passing bawah dan atas, lapangan permainan bola basket, peraturan permainan kasti, perlengkapan dan lapangan bermain bulu tangkis, perlengkapan dan lapangan permainan tenis meja, perbedaan antara jalan cepat dan lari, hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam jalan cepat, yang harus dihindari dan

diutamakan dalam lari jarak pendek, kesalahan dan perbaikan kesalahan dalam lompat jauh, peraturan lompat jauh, hal-hal yang harus dihindari dan diutamakan dalam tolak peluru, aktivitas kombinasi gerakan langkah kaki dan gerakan ayunan lengan, tata tertib di kolam renang, pola-pola hidup sehat, pengetahuan tentang gizi salah, usaha perbaikan gizi di indonesia.

Materi-materi yang ada di buku siswa tetapi tidak tercantumkan di KI dan KD Kurikulum 2013 ini walaupun tidak sesuai namun tetap mendukung materi pokok yang diajarkan seperti tata tertib saat berada dikolam renang yang merupakan pokok bahasan dari materi aktivitas air. Pada materi tata tertib saat berada dikolam renang ini memang tidak tercantum di KI dan KD tetapi sangat mendukung sekali materi itu dalam memberi pembelajaran tambahan tentang berenang, sehingga peserta didik mengetahui lebih dalam berkaitan tentang teknik berenang sekaligus peraturannya ketika berada dikolam renang.

2) Kesesuaian materi buku siswa pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi kelas VIII cetakan 2017 penerbit kementrian pendidikan dan kebudayaan pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Materi yang terdapat pada buku siswa kelas VIII cetakan 2017 diatas terlihat bahwa ada 17 pokok bahasan dan 81 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku

siswa cetakan 2017 sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 17 pokok dan 81 sub pokok bahasan ada 17 pokok dan 48 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh KI dan KD.

Untuk memudahkan pengkategorian maka setiap item akan deberikan skor degan ketentuang ebagai berikut :

Sesuai = 2 Point

Tidak sesuai = 1 point

Tabel 4.3 Buku Siswa Kelas VIII

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	Kesesuaian	
				S	TS
I	Permainan sepak bola	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan sepak bola**	**2**	√	
		Gerak spesifik mengumpan dan menendang bola	1		√
		Gerak spesifik menggiring bola	1		√
		Gerak spesifik menahan bola	1		√
		Gerak pesifik menyundul bola	1		√
		Variasi gerak spesifik pembelajaran	2	√	
		Variasi gerak spesifik mengumpan, menendang, menahan, dan menggiring	2	√	
		Aktivitas bermain sepak bola sederhana	2	√	
	Permainan bola voli	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan bola voli**	**2**	√	
		Gerak spesifik passing	1		√
		Gerak spesifik servis	1		√
		Variasi Gerak spesifik pembelajaran permainan bola voli	2	√	
		Aktivitas Variasi gerak spesifik passing atas, bawah, servis atas bola voli	2	√	
		Aktivitas bermain bola voli sederhana	2	√	

	Bola Basket	**Permainan bola besar melalui aktivitas permainan bola basket**	2	√	
		Gerak spesifik permainan bola basket meliputi melempar bola, menembak bola, *lay-up shoot*	2	√	
		Variasi gerak spesifik pembelajaran permainan bola basket	2	√	
		Variasi gerak spesifik permainan bola basket	2	√	
		Bermain bola basket sederhana	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	SKOR	kesesuaian	
				S	TS
II	*Softball*	**Permainan bola kecil melalui aktivitas *softball***	**2**	√	
		Gerak spesifik permainan *sofball*	2	√	
		Variasi gerak spesifik softball	2	√	
		Aktivitas variasi bermain softball	2	√	
		Aktivitas bermain softball sederhana	2	√	
	Bulutangkis	**Permainan bola kecil melalui aktivitas permainan bulu tangkis**	**2**	√	
		Gerak spesifik pukulan permainan bulu tangkis	1		√
		Gerak spesifik pengembalian pukulan servis	1		√
		Variasi gerak spesifik permainan bulu tangkis	2	√	
		Variasi gerak spesifik permainan bulu tangkis	2	√	
		Aktivitas bermain bulu tangkis sederhana	2	√	
	Tenis Meja	**Permainan bola kecil melalui aktivitas permainan tenis meja**	**2**	√	
		Gerak spesifik pukulan tenis meja	2	√	
		Variasi Gerak spesifik pukulan tenis meja	2	√	
		Variasi Gerak spesifik permainan tenis meja	2	√	
		Aktivitas bermain tenis meja sederhana	2	√	

		Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian

				S	TS
III	Jalan Cepat	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas jalan cepat**	**2**	√	
		Gerak spesifik kaki jalan cepat	2	√	
		Gerak spesifik pendaratan kaki	2	√	
		Gerak spesifik gerakan pinggul	2	√	
		Gerak spesifik gerakan lengan	2	√	
		Variasi gerak spesifik pembelajaran jalan cepat	2	√	
		Aktivitas gerak spesifik jalan cepat	2	√	
	Lari Jarak Pendek	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas lari jarak pendek**	**2**	√	
		Gerak spesifik lari jarak pendek	1		√
		Gerak spesifik start jongkok	1		√
		Gerak spesifik finish lari jarak pendek	1		√
		Variai gerak spesifik lari jarak pendek	2	√	
	Lompat Jauh	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas lompat jauh**	**2**	√	
		Gerak spesifik lompat jauh	1		√
		Variasi dan kombinasi aktivitas gerak spesifik lompat jauh	2	√	
	Tolak Peluru	**Pembelajaran atletik melalui aktivitas tolak peluru**	**2**	√	
		Gerak spesifik tolak peluru	2	√	
		Variasi gerak spesifik tolak peluru	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
IV	Seni beladiri pencaksilat	Pembelajaran seni beladiri melaluiaktivitas pencak silat	**2**	√	
		Gerak spesifik tangkisan pencak silat	2	√	
		Variasi gerak spesifik dalam bentuk wiralaga	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa		kesesuaian	
				S	TS
V	Kebugaran jasmani	Kebugaran jasmani	**2**	√	
		Pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani	2	√	
		Konsep kekuatan dan daya tahan otot	1		√
		Konsep kelenturan persendian	1		√

		Konsep daya tahan paru-paru dan jantung	1		√
		Bentuk aktivitas latihan kekuatan dan daya tahan	2	√	
		Bentuk latihan kelincahan anggota badan bagian bawah	2	√	
		Bentuk latihan kelenturan	2	√	
		Aktivitas pengukuran kebugaran	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VI	Senam lantai	Pembelajaran melalui aktivitas senam lantai	**2**	√	
		Gerak spesifik senam lantai	1		√
		Variasi gerak spesifik meroda dan guling lenting	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas Gerak Berirama	Pembelajaran melalui Aktivitas Gerak Berirama	**2**	√	
		Gerak prosedur langkah kaki	1		√
		Gerak prosedur ayunan lengan	1		√
		Prosedural variasi gerak rangkaian	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VIII	Aktivitas air	Pembelajaran Aktivitas Air melalui renang gaya dada	**2**	√	
		Gerak spesifikasi kaki renang gaya dada	1		√
		Gerak spesifik lengan renang gaya dada	1		√
		Gerak spesifik pernafasan renang gaya dada	2	√	
		Koordinasi gerak spesifikasi renang gaya dada	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
IX	Pencegaha	Pencegahan Pergaulan Bebas	**2**	√	

	n pergaulan bebas	Pengertian	2	√	
		Ciri-ciri pergaulan bebas	1		V
		Faktor penyebab pergaulan bebas	1		√
		Penyebab maraknya pergaulan bebas di Indonesia	1		√
		Dampak pergaulan bebas	2	√	
		Solusi pencegahan pergaulan bebas	2	√	
		Faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas	1		√
		Cara menghindari pergaulan bebas di kalangan pelajar	2	√	
		Prinsip-prisip etika pergaulan remaja	1		√
		Prinsip dasar pergaulan bebas	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
X	Keselamatan dijalan raya	Keselamatan di jalan raya	**2**	√	
		Pengertian jalan	1		√
		Pengertian jalan raya	1		√
		Pegertian keselamatan di jalan raya	2	√	
		Klasifikasi jalan raya	1		√
		Jenis aktivitas di jalan raya	1		√
		Pengertian rambu lalulintas	1		√
		Pengertian markah jalan	1		√
		Berkendara dengan mobil	1		√
		Macam macam pelanggaran lalu lintas dan sangsingya	1		√

Total Skor : 163 poin

Mengubah skor total menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada pengkategorisasian menurut Widoyoko (2010 : 238). Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x_i} + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x_i} + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x_i} + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x_i} - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x_i} + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x_i} - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x_i} - 0{,}6 \times sb_i$	$1{,}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x_i} - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

$\bar{xi}$ (Rerata ideal) = 1/2 (skor maksimal + skor minimal)

sbi (Simpangan baku ideal) = 1/6 (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor Empiris

Diketahui :

$\bar{xi}$ (= ½ (196+98) = 147

sbi = 1/6 (196-98) = 16,3

Dalam buku siswa pendidikan jasmani kelas VIII ini terdapat 17 pokok dan 81 sub pokok bahasan jadi total terdapat 98 item yang meliputi pokok dan sub pokok didalamnya. Setiap item akan diberikan skor agar hasilnya dapat dikategorikan sebagai berikut :

Pemberian Skor

Sesuai : 2 point

Tidak sesuai : 1 point

Maka didapati nilai skor ideal terendah adalah 98 dan skor ideal tertinggi adalah 196.

Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi konteks bagian obervasi pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut :

Skor > 176,3 : Sangat baik

156,7 ≤ skor < 176,3 : Baik

137,2 ≤ skor < 156,7 : Cukup

117,6 ≤ skor < 137,2 : kurang

Skor < 117,6 : Sangat kurang

Maka didapati kualitas pembelajaran rerata PJOK melalui pengambilan data angket adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Jumlah skor penilaian	Kategori
Skor > 176,3		Sangat baik
156,7 ≤ skor < 176,3	**163**	**Baik**
137,2 ≤ skor < 156,7		Cukup
117,6 ≤ skor < 137,2		Kurang
Skor < 117,6		Sangat kurang

Dari hasil analisis didapatkan bahwa buku siswa kelas VIII cetakan tahun 2017 dalam kategori baik dengan nilai skor 163. Materi-materi yang tidak sesuai bukan berarti menyalahi pokok pembahasan KI dan KD dalam setiap bab nya, tetapi tidak sesuai dalam artian materi tersebut ada dibuku siswa namun tidak tercantumkan di KI dan KD Kurikulum 2013. Materi tersebut masih dalam ruang lingkup pembahasan KI dan KD bahkan mendukung materi pokoknya di buku siswa.

Terdapat 33 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku memuat materi bahasan tersebut namun tidak tercantumkan dalam KI dan KD K13. Diantaranya,

pada sub pokok gerak spesifik mengumpan dan menendang bola, gerak spesifik menggiring bola, gerak spesifik menahan bola, gerak pesifik menyundul bola, gerak spesifik passing, gerak spesifik servis, gerak spesifik pukulan permainan bulu tangkis, gerak spesifik pengembalian pukulan servis, gerak spesifik lari jarak pendek, gerak spesifik start jongkok, gerak spesifik finish lari jarak pendek, gerak spesifik lompat jauh, konsep kekuatan dan daya tahan otot, konsep kelenturan persendian, konsep daya tahan paru-paru dan jantung, gerak spesifik senam lantai, gerak prosedur langkah kaki, gerak prosedur ayunan lengan, gerak spesifikasi kaki renang gaya dada, gerak spesifik lengan renang gaya dada, ciri-ciri pergaulan bebas, faktor penyebab pergaulan bebas, penyebab maraknya pergaulan bebas di Indonesia, faktor yang mempengaruhi pergaulan bebas, prinsip-prisip etika pergaulan remaja, pengertian jalan, pengertian jalan raya, klasifikasi jalan raya, jenis aktivitas di jalan raya, pengertian rambu lalulintas, pengertian markah jalan, berkendara dengan mobil, dan macam macam pelanggaran lalu lintas dan sangsingya.

Materi-materi yang ada di buku siswa tetapi tidak tercantumkan di KI dan KD Kurikulum 2013 ini walaupun tidak sesuai namun tetap mendukung materi pokok yang diajarkan seperti pada sub pokok macam-macam pelanggaran lalu lintas dan sanksinya yang tidak tercantumkan di KI dan KD namun materi ini sangat mendukung materi berkaitan tentang keselamatan dijalan raya. Disamping peserta didik tau bagaimanakah

keselamatan dijalan raya peserta didik juga mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran dan sanksinya agar dapat lebih berhati-hati ketika berkendara.

3) Kesesuaian materi buku siswa pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi kelas IX cetakan 2015 penerbit kementrian pendidikan dan kebudayaan pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Materi yang terdapat pada buku siswa kelas IX cetakan 2015 diatas terlihat bahwa ada 15 pokok bahasan dan 79 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku siswa cetakan 2015 sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 15 pokok dan 79 sub pokok bahasan ada 15 pokok dan 72 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh KI dan KD.

Untuk memudahkan pengkategorian maka setiap item akan deberikan skor degan ketentuang ebagai berikut :

Sesuai = 2 Point

Tidak sesuai = 1 point

` **Tabel 4.3 Buku Siswa Kelas IX**

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
I	Sepak Bola	Permainan Sepak Bola	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	

		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 7	2	V	
		Aktivitas pembelajaran 8	2	√	
	Bola basket	Materi permainan bola voli	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 7	2	√	
	Bola voli	Materi permainan bola basket	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
II	Tenis Lapangan	Permainan Tenis Lapangan	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	

		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
	Bulu Tangkis	Materi pembelajaran bulu tangkis	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
	Tenis Meja	Materi permainan tenis meja	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 7	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
III	Kombinasi lari	Materi variasi dan kombinasi lari	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
	Kombinasi lompat	Materi variasi dan kombinasi lompat	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
	Kombinasi lempar	**Materi variasi dan kombinasi lempar**	**2**	√	

		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
IV	Olahraga bela diri	Olahraga Bela Diri	**2**	√	
		Pedoman belajar gerakan bela diri	1		√
		Pembentukan sikap dan gerak	1		√
		Pembelajaran pencak silat melalui aktivitas permainan	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
V	Kebugaran jasmani	Kebugaran Jasmani	**2**	√	
		Manfaat melakukan kebugaran jasmani	1		√
		Tujuan latihan kebugaran jasmani	1		√
		Unsur-unsur kebugaran jamani	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VI	Senam	Senam	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 6	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 7	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 8	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 9	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 10	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VII	Aktivitas	Aktivitas Ritmik	**2**	√	

	ritmik	Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
VIII	renang	Renang	**2**	√	
		Aktivitas pembelajaran 1	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 2	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 3	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 4	2	√	
		Aktivitas pembelajaran 5	2	√	

BAB	KD	Materi dalam buku siswa	Skor	kesesuaian	
				S	TS
IX	Peran dan Fungsi Aktivitas Fisik Terhadap Pola Makan, Berat Badan, Pencegahan Penyakit, dan Konsep Diri	**peran dan Fungsi Aktivitas Fisik Terhadap Pola Makan, Berat Badan, Pencegahan Penyakit, dan Konsep Diri**	2	√	
		Pembelajaran aktivitas fisik	2	√	
		Pembelajaran makanan bergizi	1		√
		Pembelajaran tentang konsep diri	1		√
		Kinerja tubuh	1		√
		Pembelajaran tentang pencegahan penyakit	2	√	

Total Skor : 181 poin

Mengubah skor total menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada pengkategorisasian menurut Widoyoko (2010 : 238). Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i$	$1{,}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

$\bar{xi}$ (Rerata ideal) = 1/2 (skor maksimal + skor minimal)

sbi (Simpangan baku ideal) = 1/6 (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor Empiris

Diketahui :

$\bar{xi}$ (= ½ (188+94) = 141

sbi = 1/6 (188-94) = 15,6

Dalam buku siswa pendidikan jasmani kelas IX ini terdapat 15 pokok dan 79 sub pokok bahasan jadi total terdapat 94 item yang meliputi pokok dan sub pokok didalamnya. Setiap item akan diberikan skor agar hasilnya dapat dikategorikan sebagai berikut :

Pemberian Skor

Sesuai : 2 point

Tidak sesuai : 1 point

Maka didapati nilai skor terendah adalah 94 dan skor tertinggi adalah 188. Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi konteks bagian obervasi pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut :

Skor > 169 : Sangat baik

150,3 ≤ skor < 169 : Baik

131,6 ≤ skor < 150,3 : Cukup

112,9 ≤ skor < 131,6 : kurang

Skor < 112,9 : Sangat kurang

Maka didapati kualitas pembelajaran rerata PJOK melalui pengambilan data angket adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Jumlah skor penilaian	Kategori
Skor > 169	**181**	**Sangat baik**
150,3 ≤ skor < 169		Baik
131,6 ≤ skor < 150,3		Cukup
112,9 ≤ skor < 131,6		Kurang
Skor < 112,9		Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa buku siswa kelas IX cetakan tahun 2015 dalam kategori sangat baik dengan nilai skor 181. Materi-materi di dalamnya hampir semua telah memenui standar KI dan KD Kurikulum 2013 yaitu mengkombinasikan dan memvariasikan teknik-teknik dasar. Namun masih ada sedikit pembahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD namun materi tersebut sangat mendukung dalam menjelaskan materi yang sedang dibahas.

Terdapat 7 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku memuat materi bahasan

tersebut namun tidak tercantumkan dalam KI dan KD Kurikulum 2013. Diantaranya, pada sub pokok pedoman belajar gerakan bela diri, pembentukan sikap dan gerak, manfaat melakukan kebugaran jasmani, tujuan latihan kebugaran jasmani, pembelajaran makanan bergizi, pembelajaran tentang konsep diri, dan kinerja tubuh.

Materi-materi yang ada di buku siswa tetapi tidak tercantumkan di KI dan KD Kurikulum 2013 ini walaupun tidak sesuai namun tetap mendukung materi pokok yang diajarkan seperti pada sub pokok pedoman belajar gerakan bela diri. Walaupun seharusnya pada buku siswa kelas IX terfokuskan kepada memvariasi dan mengkombinasikan teknik-teknik yang telah dipelajari di kelas VII dan VIII namun dengan adanya materi ini tetap memberikan kelengkapan pada materi yang sedang dipelajari.

Dari penjelasan diatas terdapat sebuah kesimpulan lain yang didapat melalui wawancara yaitu adanya materi yang tidak memungkinkan untuk diajarkan seperti pembelajaran renang untuk keseluruhan kelas. Untuk mengatasi hal ini maka kedua guru penjas memiliki pendapat yang sama dalam mengatasinya yaitu dengan cara pemberian materi secara teori didalam kelas serta pemberian tugas yang nantinya tugas tersebut akan digunakan sebagai pengambilan nilai bagi materi yang tidak dapat dipraktikkan di luar.

2. Evaluasi Input

a. Latar Belakang Guru PJOK

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilaksanakan, maka diperoleh data tentang latar belakang guru pendidikan jasmani yang disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.4 Pengamatan Dokumentasi Latar Belakang Guru Penjas

No	Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Guru 1				
1	Ijazah	√		Agak Sesuai
2	SK Mengajar	√		Sesuai
3	Lama Mengajar			5 Tahun
Guru 2				
4	Ijazah	√		Agak Sesuai
5	SK Mengajar	√		Sesuai
6	Lama Mengajar			5 tahun

Pendidikan terakhir guru PJOK adalah Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1 yang terakreditasi A dari Universitas Negeri Yogyakarta yang peneliti nilai ijazah ini kurang relevan terhadap mata pembelajaran PJOK di MTs karena pendidikan kepelatihan olahraga berbeda dengan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam hal orientasi tujuan pembelajarannya.

Terdapat 2 Guru pengampu secara keseluruhan . Guru 1 mengampu kelas VII seluruhnya ditambah kelas VIII A,B, dan C dan Guru 2 mengampu kelas VIII D, dan E serta kelas XI keseluruhan. Kedua-duannya memiliki pengalaman mengajar sama yaitu 5 tahun mengajar.

b. Sarana dan Prasarana

Kesesuaian sarana dan prasarana PJOK dengan Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar proses yang terdapat di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) . Berdasarkan hasil observasi, data dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.5 Lembar Hasil Observasi Sarana dan Prasarana

No	Sarpras	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Kesesuaian
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Tempat Olahraga pepohonan	√			√	1	Tidak
2.	Tempat bermain 30x20m		√				Tidak
3.	Tiang bendera	√		√		1	Sesuai
4.	bendera	√		√		2	Sesuai
5.	Bola Voli	√		√		5	Tidak
6.	Net Voli	√		√		2	Sesuai
7.	Lapangan voli	√		√		1	Sesuai
8.	Bola Sepak	√		√		4	Tidak
9.	Gawang sepak bola	√		√		2	Sesuai
10	Lapangan sepak bola		√			-	Tidak
11	Lapangan basket	√		√		1	Sesuai
12	Bola Basket	√		√		4	Tidak
13	Ring basket	√		√		2	Sesuai

14	Matras senam		√			-	Tidak
15	Peti loncat		√			-	Tidak
16	Tali Loncat		√			-	Tidak
17	Simpai		√			-	Tidak
18	Bola plastik	√		√		1	Tidak
19	Tongkat senam		√			-	Tidak
20	Palang tunggal		√			-	Tidak
21	Gelang senam		√			-	Tidak
22	Lembing	√		√		1	Tidak
23	Cakram	√		√		12	Sesuai
24	Peluru	√		√		15	Sesuai
25	*Star block*	√		√		2	Sesuai
26	Bak pasir	√			√	1	Tidak
27	Tongkat estafet	√		√		24	Sesuai
28	Tiang lompat tinggi	√		√		1	Sesuai
29	Matras lompat tinggi	√			√	1	Tidak
30	Bola Tenis Meja	√		√		2 Lusin	Sesuai
31	Pemukul kasti	√		√		1	Sesuai
32	Bola Kasti	√		√		1 Lusin	Sesuai
33	Keset/ *base kasti*	√		√		6	Sesuai
34	Net Tenis Meja	√		√		1	Sesuai
35	Bet Tenis Meja	√		√		6	Sesuai
36	Meja tenis meja	√			√	2	Tidak
37	Stopwatch	√		√		2	Sesuai
38	Kaset senam	√		√		1	Sesuai
39	*Tape recorder*	√		√		1	Sesuai

n penagar hasil dapat di kategorikan maka setiap item akan diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Sesuai = 2 Point

Tidak sesuai = 1 point

Tabel 4.6 skor Kesesuaian sarana dan prasarana

No	Sarpras	Skor	Kesesuaian
1	Tempat Olahraga pepohonan	1	Tidak
2	Tempat bermain 30x20m	1	Tidak
3	Tiang bendera	2	Sesuai
4	bendera	2	Sesuai
5	Bola Voli	1	Tidak
6	Net Voli	2	Sesuai
7	Lapangan voli	2	Sesuai
8	Bola Sepak	1	Tidak
9	Gawang sepak bola	2	Sesuai
10	Lapangan sepak bola	1	Tidak
11	Lapangan basket	2	Sesuai
12	Bola Basket	1	Tidak
13	Ring basket	2	Sesuai
14	Matras senam	1	Tidak
15	Peti loncat	1	Tidak
16	Tali Loncat	1	Tidak
17	Simpai	1	Tidak
18	Bola plastik	1	Tidak
19	Tongkat senam	1	Tidak
20	Palang tunggal	1	Tidak
21	Gelang senam	1	Tidak
22	Lembing	1	Tidak
23	Cakram	2	Sesuai
24	Peluru	2	Sesuai
25	*Star block*	2	Sesuai
26	Bak pasir	1	Tidak
27	Tongkat estafet	2	Sesuai
28	Tiang lompat tinggi	2	Sesuai
29	Matras lompat tinggi	1	Tidak
30	Bola Tenis Meja	2	Sesuai

31	Pemukul kasti	2	Sesuai
32	Bola Kasti	2	Sesuai
33	Keset/ *base kasti*	2	Sesuai
34	Net Tenis Meja	2	Sesuai
35	Bet Tenis Meja	2	Sesuai
36	Meja tenis meja	1	Tidak
37	Stopwatch	2	Sesuai
38	Kaset senam	2	Sesuai
39	*Tape recorder*	2	Sesuai

Skor Total : 60

Kesesuaian sarana dan prasarana PJOK dengan Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar proses yang terdapat di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) . Dari data yang diperoleh mengenai Sarana dan Prasarana PJOK setelah disesuaikan dengan Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar proses yang terdapat di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), maka didapati dari 39 macam terdapat 21 macam sarpras yang sesuai menurut badan standar nasional pendidikan. Maka presentasenya yang didapat adalah 21x100%:39 = 53,84% (21 item sarpras). Dikatakan sesuai adalah adanya item sarpras tersebut dan dapat digunakan untuk pembelajaran PJOK.

Agar hasil analisis dan obsevasi dapat dimasukkan dalam rumus maka tabel hasil observasi diebrikan skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Sesuai = 2 Poin

Tidak Sesuai = 1 Point

Mengubah skor total menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada pengkategorisasian menurut Widoyoko (2010 : 238). Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i$	$1{,}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

$\bar{xi}$ (Rerata ideal) = 1/2 (skor maksimal + skor minimal)

sbi (Simpangan baku ideal) = 1/6 (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor Empiris

Didapati

Min (skor minimal) = 39

Max (skor maksimal) = 78

$\bar{xi}$ (Rerata ideal) = ½ (104+52) = 59

sbi (Simpangan baku ideal) = 1/6 (104-52) = 6,5

Dalam tabel observasi ini terdapat 39 item yang diobservasi dengan ketentuan apabila sesuai mendapat poin 2 dan apabila tidak sesuai mendapat point 1. Maka didapatkan hasil skor terendah adalah 39 dan hasil skor tertinggi adalah 78. Dari uji analisis data observasi didapati jumlah skor observasi adalah sebesar 60. Maka skor ini akan dikategorikan sebagai berikut :

batasan kategori untuk evaluasi input bagian obervasi sarana dan prasarana pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut :

Skor > 70,7 : Sangat baik

62,9 ≤ skor < 70,7 : Baik

55,1 ≤ skor < 62,9 : Cukup

47,3 ≤ skor < 55,1 : kurang

Skor < 47,3 : Sangat kurang

Maka didapati kualitas ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman adalah dalam kategori :

Rentan skor	Jumlah skor penilaian	Kategori
Skor > 70,7		Sangat baik
62,9 ≤ skor < 70,7		Baik
55,1 ≤ skor < 62,9	**60**	**Cukup**
47,3 ≤ skor < 55,1		Kurang
Skor < 47,3		Sangat kurang

Data hasil analisis data observasi sarana dan prasarana PJOK di MTs Negeri 6 Sleman menunjukkan skor 60 dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena dari 39 sarana dan prasarana yang harusnya terdapat di sekolah untuk menunjang pembelajaran hanya terdapat 21 item sarpras atau sebesar 21x100%:39 = 53,84% (21 item) saja yang sesuai dan dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di MTs Negeri 6 Sleman menunjukkan skor 60 dalam kategori cukup.

3. Evaluasi *Process*

a. Evaluasi Observasi Proses Pembelajaran

Pada pengambilan data evaluasi proses ini dengan cara observasi, peneliti membatasi hanya pada pelaksanaan pembelajaran PJOK. Setelah itu peneliti mengobservasi dan menilai hasil data yang diperoleh dengan membandingkannya dengan Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standar proses pembelajaran yang terdapat di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di kelas VII, VIII, IX memiliki rerata sebesar 89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori baik.

Kategori ini berdasarkan pada penggunaan rumus Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala Lima (Eko Putro Widoyoko, 2013:238) :

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i$	$1{.}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

Mi = rerata ideal = ½ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Sbi = simpangan baku ideal = $^1/_6$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

$\bar{x}$ = skor aktual skor yang dicapai)

Terdapat 30 butir pernyataan observasi ketika proses pembelajaran dengan rentan skor yang diberikan 1 sampai 4. skor ideal terendah adalah 30 dan skor ideal tertinggi adalah 120. Maka didapati sebagai berikut :

Mi ½ (120+30) = 75

Sbi 1/6 (120-30) = 15

Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi proses bagian observasi pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut :

Skor > 102 : Sangat baik

84 ≤ skor < 102 : Baik

66 ≤ skor < 90,6 : Cukup

48 ≤ skor < 66 : kurang

Skor < 48 : Sangat kurang

Maka didapati kualitas pembelajaran PJOK melalui pengambilan data observasi adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Rerata skor	Kategori
Skor > 102		Sangat baik
84 ≤ skor < 102	**89**	**Baik**
66 ≤ skor < 84		Cukup
48 ≤ skor < 66		Kurang
Skor < 48		Sangat kurang

b. Evaluasi Angket Proses Pembelajaran

Pada evaluasi ini peserta didiklah yang menilai bagaimana kinerja kedua guru PJOK ketika mengajar pelajaran dimulai saat pembukaan sampai penutupan. Angket terdiri dari 39 soal yang dibagikan kepada 3

kelas. Kelas 7B dengan jumlah peserta didik 33 anak, kelas 8A dengan jumlah peserta didik 32 anak, dan kelas 9A dengan jumlah peserta didik 26 anak. Kelas dipilih berdasarkan jumlah peserta didik terbanyak pada tiap rombelnya.

Hasil analisis data angket menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di kelas VII, VIII, IX memiliki rerata sebesar 123,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori sangat baik.

Kategori ini berdasarkan pada penggunaan rumus Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala Lima (Eko Putro Widoyoko, 2013:238) :

Rumus	Perhitungan	Klasifikasi
$\boldsymbol{X} > \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} > 4{,}2$	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 1{,}8 \times sb_i$	$3{,}4 < \boldsymbol{X} \leq 4{,}2$	Baik
$\bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i + 0{,}6 \times sb_i$	$2{,}6 < \boldsymbol{X} \leq 3{,}4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i < \boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 0{,}6 \times sb_i$	$1{,}8 < \boldsymbol{X} \leq 2{,}6$	Kurang
$\boldsymbol{X} \leq \bar{x}_i - 1{,}8 \times sb_i$	$\boldsymbol{X} \leq 1{,}8$	Sangat Kurang

Keterangan :

Mi = rerata ideal = ½ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Sbi = simpangan baku ideal = $^1/_6$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

$\bar{x}$ = skor aktual skor yang dicapai)

Diketahui :

Mi ½ (156+39) = 97,5

Sbi $^1/_6$ (156-39) = 19,5

Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi konteks bagian obervasi pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut :

Skor > 132,6 : Sangat baik

109,2 ≤ skor < 132,6 : Baik

85,8 ≤ skor < 109,2 : Cukup

62,4 ≤ skor < 85,8 : kurang

Skor < 62,4 : Sangat kurang

Maka didapati kualitas pembelajaran rerata PJOK melalui pengambilan data angket adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Rerata skor	Kategori
Skor > 132,6		Sangat baik
109,2 ≤ skor < 132,6	**123,7**	**Baik**
85,8 ≤ skor < 109,2		Cukup
62,4 ≤ skor < 85,8		Kurang
Skor < 62,4		Sangat kurang

4. Evaluasi *Product*

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila salah satu indikatornya yaitu prestasi belajar peserta didik telah masuk kriteria kelulusan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hasil evaluasi produk menunjukkan rerata nilai raport semester gasal untuk mata pelajaran PJOK adalah 80 dengan menggunakan pembagian kategori yang sudah ditetapkan, termasuk dalam kategori sangat baik.

Nilai KKM untuk mata pelajaran PJOK sendiri adalah 75. Dari evaluasi dokumentasi yang dilakukan berkaitan tentang nilai peserta didik

didapati bahwa rata-rata nilai kelas VII B adalah 81, kelas VIII A adalah 80, dan kelas IX A adalah 84. Dari data yang didapatkan maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman secara umum telah berjalan dengan baik karena semua peserta didik dalam kategori Lulus dengan rerata nilai 81.

Kriteria nilai di MTs Negeri 6 Sleman adalah sebagai berikut :

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
75 (x)	0 < X	X ≤ 82	83 ≤ 90	91 ≤ 100

Dari analisis data yang didapatkan bahwa rerata nilai peserta didik adalah 81 yaitu dalam predikat C namun telah melebihi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

B. Pembahasan Hasil

Komponen yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran PJOK dapat ditentukan oleh berbagai hal apakah dari siswa, dari guru, ataupun dari sekolah sendiri. Maka perlunya mengevaluasi komponen-komponen tersebut untuk menentukan kualitas dari pendidikan yang berjalan apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum dan adakah yang harus diperbaiki atau ditambahi.

1. Evaluasi *Context*

Objek dari evaluasi ini adalah kesesuaian materi yang diajarkan dengan Kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Data diperoleh dari membandingkan kesesuaian buku siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX dengan KI dan KD Kurikulum 2013.

a. Materi yang terdapat pada buku siswa kelas VII cetakan 2016 diatas terlihat bahwa ada 17 pokok bahasan dan 66 sub pokok bahasan dan Terdapat 18 sub pokok bahasan yang tidak sesuai.
b. Materi yang terdapat pada buku siswa kelas VIII cetakan 2017 diatas terlihat bahwa ada 17 pokok bahasan dan 81 sub pokok bahasan dan Terdapat 33 sub pokok bahasan yang tidak sesuai.
c. Materi yang terdapat pada buku siswa kelas IX cetakan 2015 diatas terlihat bahwa ada 16 pokok bahasan dan 79 sub pokok bahasan dan Terdapat 7 sub pokok bahasan yang tidak sesuai.

Dikatakan tidak sesuai karena materi terdapat pada buku siswa namun tidak tercantumkan di KI dan KD. Namun materi masih berhubungan dan memberikan pembelajaran tambahan bahkan sangat mendukung dari materi yang dibahas di buku siswa. Dari hasil dokumentasi juga didapati tidak ada materi yang menyimpang dari pokok pembahasan dari KI dan KD. semua masih berada dalam ranah pembahasan KI dan KD yang tercantum di Kurikulum 2013. Dapat disimpulkan evaluasi *context* dalam keadaan baik di MTs Negeri 6 Sleman.

2. Evaluasi *Input*

a. Latar belakang guru PJOK

Diketahui dari data diatas terdapat 2 guru yang mengampu mata pelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman. Pendidikan terakhir kedua guru tersebut adalah Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga di FIK UNY. Latar belakang tersebut telah sesuai dengan ketentuan standar pendidikan yaitu minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), namun tidak relevan yaitu antara program studi yang ditempuh dengan mata pelajaran yang diampu/diajarkan disekolah. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti menilai kurang relevan nya kualifikasi akademik guru tersebut dengan mata pelajaran PJOK disekolah.

b. Sarana dan prasarana

Setelah dilakukan observasi dan analisis berkaitan dengan sarana dan prasarana PJOK di MTs Negeri 6 Sleman menurut Permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar proses yang terdapat di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) disimpulkan dari 39 jenis sarpras terdapat 21 jenis atau sebesar 21x100%:39 = 53,84% (21 item sarpras) dari keseluruhan sarana prasarana yang ada. Presentase terebut menunjukkan kondisi sarana prarasana dalam keadaan cukup baik namun masih perlu banyak perbaikan didalamnya.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses yang dilaksanakan di MTs Negeri 6 Sleman meliputi didalamnya tentang evaluasi proses observasi pembelajaran PJOK dan penilaian angket pembelajaran PJOK oleh peserta didik.

a. Evaluasi observasi proses pembelajaran

Dari pengolahan data observasi proses pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK secara umum dalam kategori baik dengan rumus nilai sebagai berikut :

Rentan skor	Rerata skor	Kategori
Skor > 102		Sangat baik
84 ≤ skor < 102	**89**	**Baik**
66 ≤ skor < 90,6		Cukup
48 ≤ skor < 66		Kurang
Skor < 48		Sangat kurang

Dari data ini didapatkan bahwa observasi pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori baik dengan nilai 89. Dalam hal pembelajarannya guru juga menggunakan berbagai macam cara dalam mengajar, seperti pembelajaran teori dikelas terlebih dahulu dengan memanfaatkan proyektor dalam menyampaikan materi sebelum akhirnya praktik dilapangan atau langsung kelapangan dengan penjelasan teori ketika praktik dilakukan. Guru juga menggunakan berbagai metode dalam mengajar sesuai keadaan dan kondisi, seperti : ceramah, komando, demonstrasi. Semua itu diharapkan agar materi dapat tersampaikan dengan baik pada peserta didik.

b. Evaluasi angket proses pembelajaran

Guru merupakan unsur utama dalam terlaksananya pembelajaran. Pada evaluasi ini peserta didiklah yang menjadi evaluator untuk menilai guru PJOK ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengolahan data rerata didapatkan bahwa pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 sleman adalah sebagai berikut :

Rentan skor	Rerata skor	Kategori
Skor > 132,6		Sangat baik
109,2 ≤ skor < 132,6	**123,72**	**Baik**
85,8 ≤ skor < 109,2		Cukup
62,4 ≤ skor < 85,8		Kurang
Skor < 62,4		Sangat kurang

Dari data ini didapatkan pembelajaran dalam kategori baik dengan nilai rerata adalah 123,72. Hasil ini bukan hanya ditentukan oleh guru saja namun Semua komponen dalam sekolah dapat mempengaruhinya keberhasilannya baik dari faktor internal ataupun eksternal.

4. Evaluasi *Product*

Setelah dilakukan evaluasi produk berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK menunjukkan bahwa nilai rerata adalah sebesar 81 dengan kategori peserta didik lulus tanpa ada yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun dalam segi materi penyampaian setelah melakukan dialog dan wawancara dengan guru PJOK didapatkan masih ada kompetensi dasar yang belum tersampaikan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Maka

dari itu guru harus mempersiapkan persiapan untuk menangani kekurangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran PJOK.

Kriteria nilai di MTs Negeri 6 Sleman

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
75 (x)	0 < X	X ≤ 82	83 ≤ 90	91 ≤ 100

.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pembelajaran di MTs Negeri 6 Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi dari segi c*ontex*t yaitu kesesuaian antara materi buku siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan KI dan KD Kurikulum 2013 dari data analisis didapatkan hasil bahwa buku siswa kelas VII dalam kategori baik dengan skor 146, buku siswa kelas VIII dalam kategori baik dengan skor 163, dan buku siswa kelas IX dalam kategori sangat baik dengan skor 181. Secara umum buku siswa yang dijadikan pegangan siswa dalam belajar telah baik dan sesuai dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013.
2. Evaluasi dari segi *input* yaitu tentang latar belakang guru PJOK dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK didapatkan hasil bahwa guru PJOK kedua-duannya merupakan lulusan dari FIK UNY jurusan pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) yang peneliti menilai bahwa hal ini kurang sesuai dengan mata pembelajaran PJOK yang diajarkan di sekolah. Kedua guru tersebut juga memiliki masing-masing pengalaman 5 tahun mengajar sebelumnya. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori kurang dengan skor 71. Masih banyaknya sarana dan prasarana yang harus dikelola baik itu

dilakukan pengadaan baru atau perbaikan, karena sarana dan prasarana ini merupakan salah satu unsur penunjang dalam pembelajaran PJOK.

3. Evaluasi dari segi *process* yaitu tentang proses pembelajaran PJOK yang dinilai berdasarkan observasi oleh peneliti dan penilaian angket oleh peserta didik didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata kategori pembelajaran PJOK dari penilaian observasi dalam kategori baik dengan skor 89. Untuk penilaian berdasarkan angket maka didapati rata-rata nilai pembelajaran PJOK dalan kategori baik dengan skor 123,7. Kedua penilaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori baik.

4. Evaluasi dari segi *product* yaitu tentang hasil belajar raport peserta didik semester gasal didapati rata-rata keseluruhan nya dalam kategori lulus dengan nilai 81 dengan predikat C. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 6 Sleman adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran PJOK dalam kategori baik dengan dasar nilai peserta didik di atas KKM.

B. Implikasi

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran PJOK di MTs Negeri 6 Sleman pada aspek *context, product,* dan *process* telah berjalan dengan baik. Adanya beberapa evaluasi yang telah didapatkan untuk bahan pembelajaran meningkatkan kualitas sekolah kedepannya.

C. Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan maka saran yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dapat melakukannya dengan mencari aspek yang berbeda dalam penelitiannya agar dapat memberikan manfaat baru pada dunia pendidikan.
2. Bagi peneliti pribadi masih memiliki banyak salah dan kekurangan pengalaman. Dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat lebih memberikan peneliti pengalaman untuk lebih baik kedepannya.
3. Materi yang tidak dapat tersampaikan karena keterbatasan sarana dan prasarana hendaknya menjadi perhatian lebih bagi sekolah terkhusus guru PJOK. Seperti materi berenang yang ditiadakan praktiknya kemudian diganti dengan teori. Hendaknya dalam pada materi seperti ini tetap diadakan praktiknya dengan mengusahakannya sebagaimana sekolah-sekolah lain yang tidak memiliki sarana dan prasarana berenang tetapi masih bisa

mengusahakan untuk melaksanakan praktik renang walaupun pertemuan praktiknya hanya satu kali dalam satu tahun.

4. Secara umum MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori baik. Maka yang sudah baik ini harus dijaga dan ditingkatkan dan yang belum untuk diperbaiki dan ditingkatkan lagi

Daftar Pustaka

A. Rusdiana. 2017. Manajemen Evaluasi Program Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia .

Abdul Kadir Ateng. 1989. Pengantar Asas-Asas Landasan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi. Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. Jakarta

Agus S. Suryobroto. 2004. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Arma Abdoellah. 1996. Pendidikan Jasmani Adaptif. Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta

Charles A. Bucher. 1979. *Foundation Of Physical Education. The C.V Mosby Company. United States Of America*

Depdikbud. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

2006 Undang-undang RI No.22 tahun 2006.tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

Elis Ratna Wulan dan Rusdiana. 2014 . evaluasi pembelajaran. Pustaka setia. Bandung

Ermawan Susanto. 2017. Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. UNY Pres. Yogyakarta

Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2003 . Panduan Tugas Akhir. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan-Universitas Negeri Yogyakarta

James A. Baley and David A. Field. 1976. *Physical Education and Physical Educator. Allyn and Bacoon, Inc*. Boston London

Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0413/U/1987.

M.E. Winarno. 2014. Evaluasi hasil pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Univeritas Negeri Malang. IKIP Malang

Muhammad Yahya dan Zulhaji . Tingkat Efektifisan pelaksanaan program Talent Scouting. Seminar Nasional dan Temu Alumni. ISBN: 978-602-96172-8-3

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana sekolah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Rusydi Ananda dan Tien Rafida. 2017 Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing. Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

Sumaryanto. 2016. Aksiologi olahraga, dalam perspektif pengembangan karakter bangsa. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto, dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

2014. Evaluasi Program Pendidikan.Jakarta: PT Bumi Aksara

1988. Penilaian Program Pendidik. Jakarta: Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

2001. Dasar-dasar Evaluasi. Jakarta: Bumi Aksara

2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Angkasa

2005. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Jakarta: wacana intelektual Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Zainal Arifin. 2009. Evaluasi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

2012 . Evaluasi Pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI